

STATISTIK DAERAH

Kota Sawahlunto 2021



STATISTIK DAERAH

Kota Sawahlunto 2021



STATISTIK DAERAH KOTA SAWAHLUNTO 2021

ISSN : 2808-0661
No Publikasi : 13730.2111
Katalog : 1101002.1373
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xiv + 57 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

Gambar Kover:
Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

Ilustrasi Kover:
Kantor Bukit Asam Kota Sawahlunto

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto

Dicetak Oleh:
CV ADYTA (Cetakan: I)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin dari Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto (UU No. 28 Tahun 2014 tentang hak cipta Pasal 43 huruf b)

STATISTIK DAERAH KOTA SAWAHLUNTO 2021

Anggota Tim Penyusun :

- Pengarah : Yerison Buchari, SST, M.Si.
- Penulis : Desevaria, SST
- Pengolah Data : Desevaria, SST
- Penyunting : Yerison Buchari, SST, M.Si.
Desevaria, SST
- Halaman Depan : Ichlisa Amalia Andri, S.Tr.Stat
- Infografis : Ichlisa Amalia Andri, S.Tr.Stat



KATA PENGANTAR



Publikasi **Statistik Daerah Kota Sawahlunto 2021** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Sawahlunto berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sawahlunto yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan dan potensi yang ada di Sawahlunto.

Publikasi ini disusun untuk melengkapi publikasi-publikasi terbitan Badan Pusat Statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang lebih sarat dengan penyajian tabel, maka untuk publikasi Statistik Daerah ini lebih menekankan pada analisis deskriptif, sederhana, ringkas dan mudah dipahami.

Data-data terpilih yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Sawahlunto 2021 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pembangunan berbagai sektor di Kota Sawahlunto secara ringkas dan akurat. Selain itu publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak, kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Sawahlunto, Oktober 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sawahlunto,

YERISON BUCHARI, SST, M.Si



DAFTAR ISI

	Hal		Hal
1	Geografi dan Iklim	3	10
2	Pemerintahan	5	11
3	Penduduk	9	12
4	Ketenagakerjaan	12	13
5	Pendidikan	15	14
6	Kesehatan	18	15
7	Perumahan	22	16
8	Pembangunan Manusia	24	17
9	Pertanian	26	
			10
			30
			32
			33
			35
			37
			38
			43
			46



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Statistik Geografi Kota Sawahlunto, 2020	1
Tabel 1.2	Persentase Luas lahan menurut Jenis Penggunaan di Kota Sawahlunto, 2020	2
Tabel 1.3	Jumlah Sertifikat atas tanah yang diterbitkan Kota Sawahlunto, 2020	2
Tabel 2.1	Wilayah Adminstratif Kota Sawahlunto, 2018 - 2020	4
Tabel 2.2	Realisasi APBD Kota Sawahlunto, 2219-2020	6
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk Kota Sawahlunto Menurut Jenis Kelamin, 2018-2020	10
Tabel 3.2	Persentase Laju Pertumbuhan Penduduk Penduduk Kota Sawahlunto Menurut Kecamatan , 2010,2019 dan 2020	11
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Kota Sawahlunto,2015, 2019 dan 2020 menurut Kecamatan	11
Tabel 4.1	Statistik Ketenagakerjaan Kota Sawahlunto, 2019 - 2020	13
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sawahlunto, 2020	14
Tabel 5.1	Indikator Pendidikan Kota Sawahlunto, 2018 - 2020	17
Tabel 5.2	Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Kasar menurut Kelompok Umur, 2019-2020	18
Tabel 6.1	Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Sawahlunto, 2019 - 2020	21
Tabel 6.2	Jumlah & Persentase Penyakit Terbanyak dirawat Inap di RSUD Sawahlunto, 2020	22
Tabel 6.3	Jumlah Akseptor Baru KB, 2019 - 2020	24
Tabel 7.1	Statistik Perumahan Kota Sawahlunto (%), 2020	26
Tabel 7.2	Persentase Rumah di Kota Sawahlunto Menurut Sumber Penerangan, 2019 - 2020	27
Tabel 7.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Bukan Makananan di Kota Sawahlunto, 2019-2020 (rupiah)	27



DAFTAR TABEL

Tabel 8.1	Statistik Kemiskinan di Kota Sawahlunto, 2018 - 2020	30
Tabel 9.1	Luas Panen Tanaman Biofarma menurut Jenis Tanaman di Kota Sawahlunto, Tahun 2018-2020	32
Tabel 9.2	Produksi Komoditi Perkebunan di Kota Sawahlunto (ton), 2019 - 2020	33
Tabel 9.3	Populasi Ternak dan Unggas di Kota Sawahlunto, 2019 - 2020	34
Tabel 9.4	Luas dan Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto, 2018 - 2020	35
Tabel 10.1	Daya terpasang, Produksi dan Distribsi Listrik PLN di Kota Sawahlunto	37
Tabel 10.2	Jumlah Pelanggan dan Konsumsi Air Minum di Kota Sawahlunto Tahun 2020	38
Tabel 12.1	Jumlah Akomodasi Lainnya menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto Tahun 2019-2020	42
Tabel 13.1	Panjang Jalan menurut Permukaaan Jalan di Kota Sawahlunto Tahun 2020	45
Tabel 14.1	Pengeluaran Rata Perkapita Sebulan menurut Kelompok Makanan di Sawahlunto Tahun 2020	48
Tabel 16.1	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kab./Kota di Sumatera Barat (Juta rupiah), 2019 - 2020	55
Tabel 16.2	PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kab./Kota di Sumatera Barat, (juta rupiah) 2019 - 2020	55
Tabel 16.3	Laju Pertumbuhan dan kontribusi PDRB Kab./Kota di Sumatera Barat (%), 2019 - 2020	57
Tabel 16.4	PDRB Perkapita Kab./Kota di Sumatera Barat, 2019 - 2020	57
Tabel 16.5	Penduduk Miskin dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten./Kota di Provinsi Sumatera Barat (%) ,2019-20120	58
Tabel 16.6	Angka IPG menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat, Tahun 2019-2020	58
Tabel 16.7	IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019-2020	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumlah PNS pemda menurut golongan di Kota Sawahlunto, 2020	4
Gambar 2.2 Persentase PNS, TNI/Polri menurut tingkat pendidikan di Kota Sawahlunto, 2020	4
Gambar 2.3 Jumlah Pegawai Koramil/Polres menurut Golongan di Kota Sawahlunto Tahun 2020	5
Gambar 2.4 Jumlah PNS Vertikal di Kota Sawahlunto berdasarkan tingkat pendidikan 2020	6
Gambar 2.5 Target dan Realisasi PBB di Kota Sawahlunto 2020	6
Gambar 2.6 Komposisi Anggota DPRD Kota Sawahlunto menurut Partai 2020	7
Gambar 2.7 Anggota DPRD Kota Sawahlunto Masa Bakti tahun 2009–2014 dan 2014-2019 Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan	7
Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kota Sawahlunto Hasil Sensus Penduduk, 2020	9
Gambar 3.2 Kepadatan Penduduk Kota Sawahlunto (jiwa/km ²), 2019-2020	9
Gambar 3.3 Perkembangan Rasio Ketergantungan Kota Sawahlunto (%), 2015 - 2020	10
Gambar 3.4 Perkembangan Rasio Ketergantungan Kota Sawahlunto (%), 2015 - 2020	10
Gambar 3.5 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, 2020	13
Gambar 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama, 2020	13
Gambar 4.2 Penduduk yang Usia 15 Tahun menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin di Sawahlunto (%), Tahun 2020	14
Gambar 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka di Sawahlunto Tahun 2016-2020	15
Gambar 4.4 Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020	15
Gambar 5.1 Penduduk Berumur 15- tahun ke atas menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Sawahlunto (%), 2019	17
Gambar 5.2 Angka Partisipasi Murni di Kota Sawahlunto (%), 2019 - 2020	18
Gambar 5.3 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke atas Berdasarkan Kemampuan Baca Tulis di Kota Sawahlunto 2020	19



DAFTAR GAMBAR

Gambar	5.4	Rasio Murid dan Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kota Sawahlunto, Tahun 2020	19
Gambar	6.1	Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Seluruh Puskesmas di Kota Sawahlunto, 2020	21
Gambar	6.2	Jumlah Imunisasi Terhadap Bayi di Kota Sawahlunto, Tahun 2019-2020	22
Gambar	6.3	Kematian Bayi dan Balita di Kota Sawahlunto, 2019-2020	23
Gambar	6.4	Bayi Lahir Hidup di Kota Sawahlunto, 2019 - 2020	23
Gambar	6.5	Jumlah Akseptor KB menurut Jenis Akseptor di Kota Sawahlunto 2020	24
Gambar	7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum di Kota Sawahlunto, 2020	26
Gambar	8.1	IPM, dan IPG Kota Sawahlunto, 2019 - 2020	29
Gambar	8.2	Variabel Pokok IPM Sawahlunto, 2019 - 2020	29
Gambar	9.1	Luas Lahan Pertanian yang dimanfaatkan menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto (kwt/ha), 2020	32
Gambar	9.2	Produksi Buah-buahan dan Sayuran di Kota Sawahlunto (ton), 2019-2020	33
Gambar	9.3	Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kota Sawahlunto (ton), 2019-2020	33
Gambar	9.4	Populasi Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Sawahlunto, 2019-2020	34
Gambar	10.1	Kontribusi sektor pertambangan dan penggalian terhadap PDRB Sawahlunto tahun 2020	37
Gambar	10.2	Jumlah Konsumsi dan Pelanggan Listrik PLN di Kota Sawahlunto, 2020	38
Gambar	11.1	Lima Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga terbanyak di Sawahlunto, Tahun 2020	40
Gambar	11.2	Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Pengolahan di Sawahlunto, Tahun 2016-2020	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar	12.1	Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Sawahlunto ,2019 - 2020	42
Gambar	12.2	Jumlah Kunjungan Lima Terbanyak Wisata Mancanegara dan Domestik pada Event di Kota Sawahlunto Tahun 2020	43
Gambar	12.3	Jumlah Kunjungan Lima Terbanyak Wisata Mancanegara dan Domestik di Kota Sawahlunto Tahun 2020	43
Gambar	13.1	Banyaknya Surat Kilat Khusus yang dikirim dan diterima menurut Kecamatan di Sawahlunto Tahun 2020	46
Gambar	13.2	Banyaknya Bentang Jembatan dan Panjang dan Lebar menurut Kecamatan di Sawahlunto, 2020	46
Gambar	14.1	Pengeluaran perkapita Konsumsi Non Makanan Rumahtangga Sebulan di Kota Sawahlunto, 2020	49
Gambar	15.1	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha Sawahlunto (%) 2019-2020	51
Gambar	15.2	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Sawahlunto menurut Lapangan Usaha (%) 2019-2020	52
Gambar	15.3	PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Sawahlunto (juta rupiah) 2016-2020	53
Gambar	15.4	Lima Sektor Lapangan Usaha yang Memberikan Kontribusi Terbanyak Terhadap PDRBdi Kota Sawahlunto (%) 2020	54

INDIKATOR STRATEGIS

Kota Sawahlunto



Luas Wilayah:
273,45 km²

Temperatur/Suhu:
22-33 °C



Jumlah Penduduk:
65.138 jiwa

Rasio Ketergantungan:
44,43



Indeks Pembangunan
Manusia: **72,64**

Laju Pertumbuhan
Ekonomi: **-1,27%**



Penduduk Miskin:
2,16%

Tingkat Pengangguran
Terbuka: **8,20%**

<https://sawahluntokota.bps.go.id>

Geografi dan Iklim

1

Luas wilayah Kota Sawahlunto 27.344,7 Ha atau sekitar 0,65 persen dari total luas Provinsi Sumatera Barat

Kota Sawahlunto merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Barat dengan karakteristik wilayah yang cukup unik. Wilayahnya berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar di bagian Utara, Kabupaten Solok di sebelah Selatan dan Barat, serta dengan Kabupaten Sijunjung di bagian Timur. Secara astronomis, Kota Sawahlunto terletak antara $0^{\circ} 33' 40'' - 0^{\circ} 48' 33''$ Lintang Selatan dan $100^{\circ} 41' 59'' - 100^{\circ} 49' 60''$ Bujur Timur.

Kota Sawahlunto memiliki luas wilayah sebesar 27.344,7Ha, atau hanya sekitar 0,65 persen dari luas Provinsi Sumatera Barat. Kecamatan Talawi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terluas, yakni 99,39 km² (36,35 %),

PETA KOTA SAWAHLUNTO



Kecamatan Talawi merupakan kecamatan dengan luas wilayah terluas, yakni 99,39 km² (36,35 %).



Tahukah Anda???

berikutnya

Kecamatan Barangin dengan luas 88,55 km² (32,38 %) dan Kecamatan Lembah Segar sebesar 52,58 km² (19,23 %), terakhir Kecamatan Silungkang yang memiliki luas wilayah terkecil dengan luas hanya 32,93 km² (12,04 %).

Tabel 1.1 Statistik Geografi Kota Sawahlunto

Uraian	2018
Garis Lintang	$0^{\circ}33' 40'' - 0^{\circ}48' 33''$ LS
Garis Bujur	$100^{\circ}41' 59'' - 100^{\circ}49' 60''$ BT
Batas Wilayah:	
Utara	Kab. Tanah Datar
Selatan	Kab. Solok
Barat	Kab. Solok
Timur	Kab. Sijunjung
Luas Wilayah	273,45 km ²
Ketinggian dari Laut	250 - 785 m
Temperatur	22 °C - 33 °C

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Sebagian besar luas tanah di Kota Sawahlunto yakni sekitar 69,07 persen dimanfaatkan untuk sektor pertanian.

Tabel 1.2 Persentase Luas Lahan menurut Jenis Penggunaan di Kota Sawahlunto, 2020

Jenis Penggunaan	Silungkang	Lembah Segar	Barangin	Talawi
Kampung/Pemukiman	5,74	3,17	9,78	3,42
Kantor/Industri	0,48	0,66	2,13	18,27
Sawah	3,82	2,95	17,79	6,14
Tegal/Kebun/Ladang/Huma	10,00	10,53	7,49	0,49
Kebun Campuran	29,92	36,24	38,02	23,03
Perkebunan	0,38	-	5,70	2,91
Hutan	7,50	32,45	17,85	36,90
Semak/Alang-alang	42,15	13,96	-	1,13
Kolam/Tebat/Empang/Danau	-	-	-	0,26
Tanah Terbuka/Tandus/Rusak	-	-	-	-
Taman Rekreasi/Olah Raga	-	-	0,04	0,07
Batu Bara	-	-	1,20	7,33
Rumah Sakit	-	-	-	0,04
PLTIU	100	100	100	100

Sumber : Kota Sawahlunto Dalam Angka 2021

Dari keseluruhan wilayah seluas 273,45 km², didominasi lahan kebun campuran dan Hutan, untuk kebun campuran yaitu Silungkang 29,92 persen, Barangin 38,02 persen, Lembah Segar 36,24 persen dan Talawi 23,03 persen. dengan sedangkan hutan terbanyak di Kecamatan Talawi 36,90 persen dan Lembah Segar sebesar 32,45 persen, diikuti oleh Kecamatan Barangin 17,85 dan Silungkang 7,55 persen, 29,05 persen

Tabel 1.3 Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah yang diterbitkan Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto, 2020

Kecamatan	Jumlah
1. Silungkang	272
2. Lembah Segar	8
3. Barangin	348
4. Talawi	95
Kota Sawahlunto	723

Sumber : Kota Sawahlunto Dalam Angka 2020

Pemerintahan

2

Pada Tahun 2017 jumlah dusun di Kota Sawahlunto adalah sebanyak 107 dusun, sama dengan tahun sebelumnya.

Sejak otonomi daerah diberlakukan pada Tahun 2001, tidak seperti Kabupaten/ Kota lainnya yang melakukan pemekaran wilayah, jumlah kecamatan, desa, kelurahan, RW dan RT serta dusun di Kota Sawahlunto tidak mengalami perubahan. Pada tahun 2016, jumlah kecamatan sebanyak 4, jumlah desa sebanyak 27, jumlah kelurahan sebanyak 10, jumlah RW sebanyak 27, dan jumlah RT sebanyak 64 serta jumlah dusun sebanyak 107 dusun.

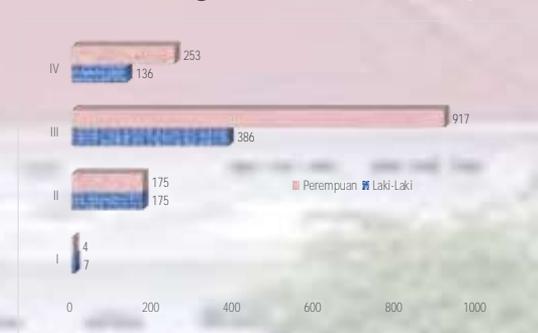
Pegawai Negeri Sipil di Sawahlunto, terdistribusi di lingkungan pemerintah daerah (pemda) sebanyak 81 persen, instansi vertikal 9 persen dan lingkungan TNI dan Polri sebanyak 11 persen. PNS pada lingkungan pemda, sebagian besar berpendidikan sarjana/pasca sarjana yakni sebanyak 77,30 persen. Berikutnya PNS dilingkungan Pemda berpendidikan sampai tingkat SLTA 14,86 persen, yang berpendidikan diploma mencapai 17,79 persen. Berikutnya PNS Pemda yang berpendidikan SLTP 0,88 persen dan ada sebanyak 0,49 persen PNS di lingkungan Pemda yang hanya berpendidikan SD.

Tabel 2.1 Wilayah Adminstratif Kota Sawahlunto, 2018 - 2020

Uraian	2018	2019	2020
Kecamatan	4	4	4
Desa	27	27	27
Kelurahan	10	10	10
RW	27	27	27
RT	64	64	64
Dusun	107	107	108

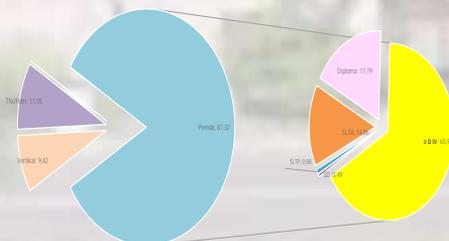
Sumber: Kota Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Gambar 2.1 Jumlah PNS Pemda menurut Golongai, di Kota Sawahlunto, 2020



Sumber: Kota Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Gambar 2.2 Persentase PNS, TNI/Polri menurut tingkat Pendidikan di Kota Sawahlunto, 2020



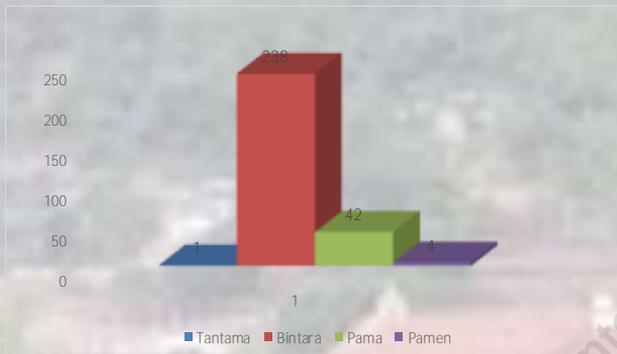
Sumber: Kota Sawahlunto Dalam Angka, 2021

2

Pemerintahan

PNS di Lingkungan Pemda masih ada yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 12 orang di tahun 2019

Gambar 2.3 Jumlah Pegawai Koramil/Polres menurut Golongan di Kota Sawahlunto Tahun 2020

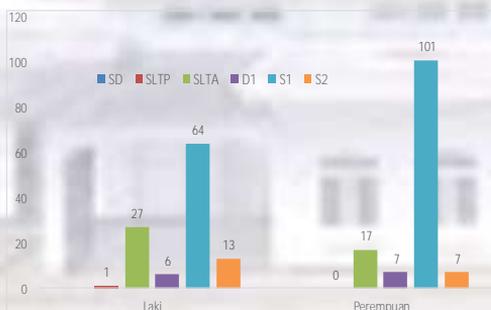


Sumber: Kota Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Jika dikelompokkan berdasarkan golongan kepangkatan, sebagian besar PNS di Kota Sawahlunto berada pada golongan III, yaitu 63,07 persen. Berikutnya PNS dengan golongan IV ada sebanyak 18,84 persen. Selebihnya sebanyak 12,64 persen dan 0,71 persen PNS berada pada golongan II dan golongan I.

Sebagian besar PNS di Sawahlunto berada pada golongan III yaitu sebanyak 63,07 persen

Gambar 2.4 Jumlah PNS Vertikal di Kota Sawahlunto Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2020



Sumber: Kota Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Tahukah Anda???



Sementara itu, bila diklasifikasikan berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas PNS vertikal di Kota Sawahlunto berpendidikan S1 yaitu sebanyak 165 orang. Diikuti yang berpendidikan SLTA 44 orang dan berpendidikan S2 yakni sebanyak 20 orang. Sedangkan berpendidikan SD tidak ada dan pendidikan SLTP sebanyak 20 orang.

Pemerintahan

Pada Tahun 2019, realisasi APBD Belanja daerah pemerintah Sawahlunto adalah 622,47 milyar rupiah.

2

Tabel 2.2 Realisasi APBD Kota Sawahlunto, 2019-2020

Uraian (juta Rp)	2019	2020
PENDAPATAN DAERAH	639.511,46	559.450,87
Pendapatan Asli Daerah	57.170,99	55.187,99
Dana Perimbangan	495.141,84	444.496,31
Lain-lain Pendapatan daerah yang sah	87.198,63	59.766,57
BELANJA DAERAH	622.472,82	534.107,76
Belanja Pegawai	313.600,66	214.971,28
Belanja Barang dan Jasa	214.487,90	108.130,62
Belanja Modal	94.384,26	62.128,45
PEMBIAYAAN DAERAH	- 3.669,59	-1.907,45
Penerimaan Pembiayaan	12.937,43	11.217,00
Pengeluaran Pembiayaan	16.607,01	1.918,66

Sumber: DPPKAD Kota Sawahlunto 2021

Gambar 2.5 Target dan Realisasi PBB di Kota Sawahlunto (%), 2019-2020



Sumber: DPPKAD Kota Sawahlunto, 2021

Pelaksanaan pembangunan harus dilaksanakan secara terpadu dan mengikuti program-program yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pendapatan daerah pemerintahan Sawahlunto pada Tahun 2020 sebesar 559,45 milyar rupiah dengan sumber dana Pendapatan Asli Daerah sebesar 55,19 milyar rupiah, Dana Perimbangan 444,50 miliar rupiah serta lain-lain pendapatan daerah yang sah menyumbangkan sebanyak 57,77 miliar rupiah.

Dari laporan realisasi APBD, Belanja daerah pemerintah Sawahlunto adalah sebesar 534,11 milyar rupiah yang terdiri atas belanja pegawai 214,97 milyar rupiah, belanja barang dan jasa sebesar 108,13 milyar rupiah dan belanja modal sebesar 62,13 milyar rupiah. Sementara itu, pembiayaan daerah yang tahun sebelumnya mengalami minus mencapai -3,67 milyar rupiah meningkat menjadi -1,09 rincian penerimaan pembiayaan sebanyak 11,22 milyar rupiah dan pengeluaran pembiayaan berkurang dari sebesar 16,61 milyar rupiah menjadi 1,92 milyar rupiah.

2

Pemerintahan

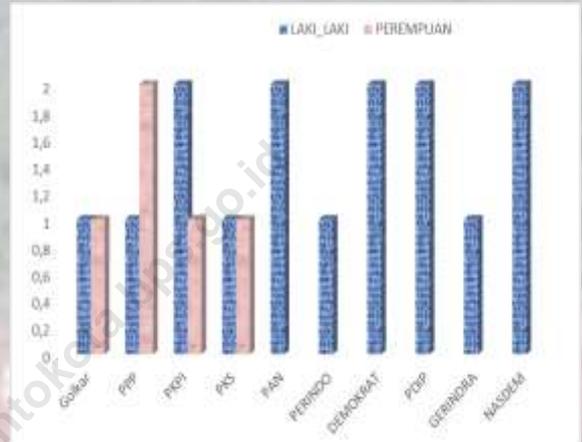
Pada pemilu 2015, Partai PPP menjadi partai pemenang pemilu di Sawahlunto dengan menempatkan 4 anggotanya untuk duduk di DPRD Kota Sawahlunto.

Pada masa bakti 2019-2024 anggota DPRD Kota Sawahlunto berjumlah 20 kursi dengan komposisi terbesar dikuasai oleh partai PKPI dan PPP dengan perolehan 3 kursi atau 0,15 dari total anggota DPRD Sawahlunto, disusul kemudian oleh Golkar, PAN, PKS, PDIP, Nasdem dan Demokrat yang meraih 2 kursi. Sementara itu Gerindra dan Perindo masing-masing 1 kursi anggota dewan.

Tahukah Anda???

Sebagian besar anggota DPRD Kota Sawahlunto Masa Bakti 2019-2024 berjenis kelamin laki-laki

Gambar 2.6 Komposisi Anggota DPRD Kota Sawahlunto menurut Partai



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Gambar 2.7 Anggota DPRD Kota Sawahlunto Masa Bakti Tahun 2014-2019 dan 2019-2024 menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan, anggota DPRD masa bakti Tahun 2019-2024 yang hanya mempunyai ijazah SMA adalah sebanyak 5 orang, kemudian sebanyak 11 orang mempunyai ijazah DIJ/S1, dan sisanya 3 orang mempunyai ijazah S2/S3. Sebagian besar anggota DPRD tersebut berada pada kelompok umur 36-49 tahun yaitu sebanyak 16 orang, kelompok umur 21-35 tahun sebanyak 1 orang dan 3 orang berada pada kelompok umur 50-59 tahun.

Penduduk

3

Kecamatan Silungkang merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduknya tertinggi di Kota Sawahlunto yaitu 346,46 jiwa/km².

Jumlah penduduk suatu daerah sangat dipengaruhi oleh faktor kelahiran, kematian dan migrasi/perpindahan penduduk. Perubahan struktur dan komposisi penduduk Kota Sawahlunto dapat dilihat dari grafik piramida penduduk.

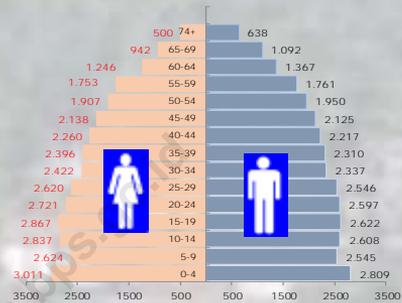
Tahukah Anda???

Pada Tahun 2020, kepadatan penduduk Kota Sawahlunto meningkat menjadi 238,21 jiwa/km² sedangkan di Tahun 2019 sebanyak 226,36 jiwa/km².



Kepadatan penduduk dapat dihitung berdasarkan jumlah penduduk untuk setiap satu kilometer persegi. Kepadatan penduduk Kota Sawahlunto pada Tahun 2020 tercatat sebanyak 238,21 jiwa/km², artinya dalam setiap luas daerah 1 km² terdapat penduduk sebanyak 238,21 sampai 229 jiwa. Dari 4 kecamatan di Kota Sawahlunto, Kecamatan Silungkang tercatat sebagai kecamatan terpadat dengan kepadatan penduduk sebanyak 346,46 jiwa/km². Berikutnya Kecamatan Lembah Segar 253,94 jiwa/km², kecamatan Barangin 229,07 jiwa/km² dan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Talawi yang hanya 202,16 jiwa/km².

Gambar 3.1 Piramida Penduduk Kota Sawahlunto, Hasil Sensus Penduduk, 2020



Sumber : BPS Kota Sawahlunto Data 2021

Gambar 3.2 Kepadatan Penduduk Kota Sawahlunto (jiwa/km²), 2019 & 2020



Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

3

Penduduk

Penduduk Kota Sawahlunto paling banyak berada di Kecamatan Talawi yaitu 20.093 jiwa atau 30,85 persen dari total penduduk Kota Sawahlunto.



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kota Sawahlunto Menurut Jenis Kelamin, 2018- 2020

Kecamatan	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Silungkang	11 221	11 359	11.459
Lembah Segar	12 943	13 039	18.352
Barangin	18 502	18 701	20.284
Talawi	19 232	19 425	20.093
Sawahlunto	61 898	62 524	65.138

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Gambar 3.3 Perkembangan Rasio Ketergantungan di Kota Sawahlunto (%), 2015-2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Gambar 3.4 Perkembangan Rasio Ketergantungan Anak di Kota Sawahlunto (%), 2015 - 2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Jumlah Penduduk Kota Sawahlunto pada hasil Sensus Penduduk 2020 mencapai 65.138 jiwa. Penduduk Kota Sawahlunto paling banyak berada di Kecamatan Talawi yaitu 20.093 jiwa atau 30,85 persen dari total penduduk Kota Sawahlunto. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah di Kecamatan Silungkang yang hanya 11.459 jiwa atau 17,59 persen dari total penduduk Kota Sawahlunto.



Tahukah Anda???

Jumlah penduduk Sawahlunto Tahun 2020 adalah 1,18 persen dari total penduduk Provinsi Sumatera Barat

Salah satu indikator kependudukan yang dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu negara adalah rasio ketergantungan. Semakin tingginya rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Pada Tahun 2020 rasio ketergantungan penduduk Sawahlunto turun menjadi 44,43 artinya setiap 100 orang yang berusia kerja mempunyai tanggungan sekitar 44 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi.

Penduduk

3

Pada Tahun 2020 jumlah penduduk laki-laki sebanyak 37.767 orang, dan penduduk perempuan 32.371 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu. Pada lima tahun terakhir rasio jenis kelamin penduduk Sawahlunto menunjukkan peningkatan. Selama kurun waktu dari Tahun 2019 - 2020 rasio jenis kelamin adalah 101,22 persen dari 98,10 persen.

Kecamatan yang memiliki rasio jenis kelamin diatas 100 persen adalah Kecamatan Silungkang dan Kecamatan Talawi, yaitu masing-masing 102,75 persen dan 102,477 persen. Artinya di dua kecamatan tersebut, penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Tabel 3.2 Persentase Laju pertumbuhan penduduk Kota Sawahlunto menurut Kecamatan, 2010 ,2019 dan 2020

Kecamatan	2010-2019	2010-2020
(1)	(3)	(3)
Silungkang	12,18	1,2
Lembah Segar	7,36	0,9
Barangin	10,58	1,8
Talawi	9,85	1,3
Sawahlunto	9,95	1,4

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2020 & 2021

Kecamatan Silungkang dan Kecamatan Talawi memiliki penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan

Tahukah Anda???

Gambar 3.5 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan, di Sawahlunto, 2020



Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Tabel 3.3 Jumlah penduduk Kota Sawahlunto 2015, 2019 dan 2020 menurut Kecamatan

Kecamatan	2015	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(3)
Silungkang	10 962	11 359	11 409
Lembah Segar	12 143	13 039	13 352
Barangin	18 161	18 701	20 284
Talawi	18 920	19 425	20 093
Sawahlunto	60 186	62 524	65 138

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

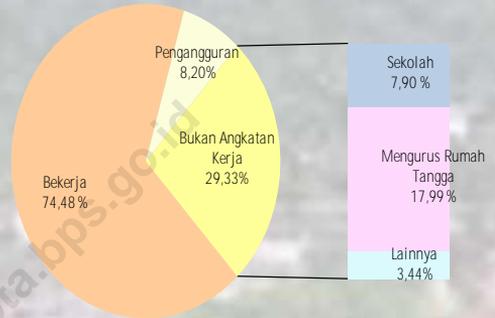
4

Ketenagakerjaan

Pada Tahun 2020 dari 74,48 persen angkatan kerja di Kota Sawahlunto terdapat pengangguran sebanyak 8,20 persen.

Pada Tahun 2020, sebanyak 74,77 persen dari penduduk usia kerja tergolong angkatan kerja dan 25,23 persen termasuk bukan angkatan kerja. Angkatan kerja diklasifikasikan menjadi penduduk yang bekerja (74,48 persen) dan mencari kerja/pengangguran (4,72 persen). Sedangkan penduduk bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bersekolah (7,90 persen), mengurus rumah tangga (17,99 persen) dan melakukan kegiatan lainnya (3,44 persen).

Gambar 4.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama, 2020



Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Tingkat kesempatan kerja di Sawahlunto sedikit meningkat dari 93,81 persen menjadi 94,25 persen di Tahun 2018.

Tahukah Anda???



Tabel 4.1 Statistik Ketenagakerjaan Kota Sawahlunto, 2019 dan 2020

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Tahun 2020 naik dibanding tahun 2019 yaitu 69,20 persen menjadi 88,74 persen. Apabila diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, dari total penduduk perempuan, maka TPAK perempuan yang tercatat hanya 59,5 persen jauh tertinggal dibandingkan TPAK laki-laki yang mencapai 81,55 persen pada Tahun 2020. Begitu juga dengan penduduk yang bekerja, perempuan yang bekerja sebanyak 91,68 persen, sedangkan laki-laki sebanyak 91,88 persen.

Uraian	2019	2020
TPAK (%)	69,2	88,74
Laki-Laki	80,82	81,55
Perempuan	57,82	59,5
Bekerja (%)	93,18	91,80
Laki-Laki	93,78	91,88
Perempuan	92,36	91,68
Pengangguran (%)	6,82	8,20
Laki-laki	6,22	8,12
Perempuan	7,64	8,32

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat , 2020

Ketenagakerjaan

4

Dari total penduduk yang bekerja, terdapat pekerja laki-laki sebanyak 57,38 persen dan pekerja perempuan sebanyak 42,61 persen.

Sebagian besar penduduk Sawahlunto memiliki mata pencaharian utama di lapangan usaha Jasa, yakni sebanyak 57,09 persen, diikuti lapangan usaha Manufaktur 24,29 persen dan lapangan usaha Pertanian sebanyak 18,63 persen. Jika dilihat dari status pekerjaan utama Buruh/karyawan/pegawai mendominasi yaitu sebesar 12.806 pekerja, berusaha sendiri sebesar 7.842 dan berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 3.659.

Gambar 4.2 Penduduk yang Usia 15 tahun ke atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2020



Tenaga kerja wanita mendominasi di lapangan usaha Jasa



Tahukah Anda???

Tabel 4.2 Persentase Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Sawahlunto, 2020

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Total
1. Berusaha Sendiri	4.732	3.110	7.842
2. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	1.769	1.890	3.659
3. Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	481	77	558
4. Buruh/karyawan/pegawai	7.556	5.240	12.796
5. Pekerja Bebas di Pertanian	398	265	663
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	1.580	230	1.810
7. Pekerja Keluarga/Tidak dibayar	894	2.078	2.972
Jumlah	17.410	12.890	30.300

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat Agustus 2021

4

Ketenagakerjaan

Tingkat pengangguran terbuka di Sawahlunto mengalami penurunan, dengan angka 6,84 persen pada Tahun 2019 menjadi 8,20 Tahun 2020.

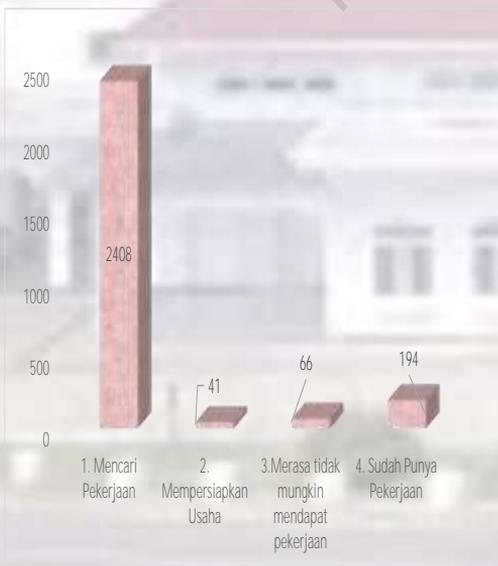
Gambar 4.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Sawahlunto (%), 2016 - 2020



Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Sumatera Barat ,Agustus 2021

Selama lima tahun terakhir Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Sawahlunto menunjukkan peningkatan . Pada tahun 2015 TPT sebanyak Sawahlunto 7,18 persen, kemudian turun 6,19 5,75, 6,84 persen di tahun 2017 – 2019 dan di tahun 2020 naik 8,20 persen.

Gambar 4.4 Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, 2020



Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Menurut kategori pengangguran terbuka terbanyak pada tahun 2020 berdasarkan gambar 4.3 adalah di kategor mencari pekerjaan sebanyak 2.408 orang , kategori mempersiapkan usaha 41 orang, kategori merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 66 orang , kategori sudah punya pekerjaan sebanyak 194 orang.

Kategori Pengangguran terbanyak yaitu kategori mencari pekerjaan sebanyak 2.408 orang

Tahukah Anda???



Pendidikan

5

Rata-rata lama sekolah di Sawahlunto di Tahun 2020 adalah 10,17 tahun, artinya secara rata-rata penduduk Sawahlunto dapat menyelesaikan pendidikannya sampai dengan tingkat SMA

Tingkat pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Salah satu indikator pendidikan yang dasar adalah kemampuan baca tulis yang tercermin dari angka buta huruf.

Kemampuan baca-tulis dianggap penting karena melibatkan pembelajaran berkelanjutan oleh seseorang untuk dapat mencapai tujuan hidupnya, dimana hal ini berkaitan langsung dengan bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan, menggali potensinya dan berpartisipasi dalam pembangunan.

Buta huruf dapat didefinisikan sebagai ketidakmampuan membaca dan menulis. Secara konsep angka buta huruf dihitung dari persentase populasi dewasa yang tidak dapat membaca dan menulis huruf latin dan atau huruf lainnya. Pada Tahun 2019 tidak ada penduduk Sawahlunto yang buta huruf 100 persen melek huruf

Indikator rata-rata lama sekolah menunjukkan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Rata-rata lama sekolah penduduk Sawahlunto pada Tahun 2019 adalah 9,97 tahun, artinya rata-rata penduduk Sawahlunto dapat menyelesaikan pendidikannya sampai dengan tingkat SLTP.

Gambar 5.1 Penduduk Berumur 15 tahun ke atas menurut Kemampuan Baca Tulis di Kota Sawahlunto (%), 2020



Sumber: Badan Pusat Statistik Sawahlunto 2021

Tabel 5.1 Indikator Pendidikan Kota Sawahlunto, Tahun 2018- 2020

Uraian	2018	2019	2020
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	9.94	9.97	10.17
Harapan Lama Sekolah (tahun)	13,15	18,16	18,17
Angka Partisipasi Sekolah (persen)	2018	2019	2020
7 - 12	100	99,66	
13 - 15	83,73	97,66	
16 - 18	71,56	81,79	

Sumber : Badan Pusat Statistik Sawahlunto 2021

Angka Partisipasi Murni tertinggi di Kota Sawahlunto adalah untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) yaitu 99,38 persen dan APK 112,44persen .

Gambar 5.2 Angka Partisipasi Murni di Sawahlunto (%), 2019- 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Sawahlunto 2021

Tabel 5.2 Angka Partisipasi Sekolah dan Angka Partisipasi Kasar menurut Kelompok Umur, 2019-2020

Kelompok Umur	APS		APK	
	2019	2020	2019	2020
7 - 12	99,66	99,73	108,96	112,44
13 - 15	97,95	97,44	92,57	84,76
16 - 18	81,79	82,64	94,75	109,50

Sumber : Badan Pusat Statistik Sawahlunto

Angka Partisipasi Murni (APM) mengukur proporsi anak yang bersekolah tepat waktu, yang dibagi dalam empat kelompok jenjang pendidikan yaitu SD (penduduk usia 7-12 tahun), SLTP (penduduk usia 13-15 tahun), SMA (penduduk usia 16-18 tahun) dan Perguruan Tinggi (19-24 tahun).

Dari tahun 2019 - 2020 angka partisipasi murni untuk SD berfluktuatif yaitu 99,66, turun 99,38 dan sedangkan , SLTP dan SLTA mengalami penurunan . Terlihat dari gambar 5.2 angka partisipasi tertinggi pada tahun 2020 adalah APM SD yaitu 99,38, SLTP sebesar 81,46 dan SLTA dengan angka sebesar 77,30 persen.

Tabel 5.2 menunjukkan angka partisipasi sekolah dan angka partisipasi kasar penduduk usia 16-18 naik dari 81,79 persen di tahun 2019 menjadi 82,64 persen di Tahun 2020 untuk APS, Sedangkan APK naik dari 94,75 persen Tahun 2019 menjadi 109,50 persen di Tahun 2020. Untuk penduduk usia 7-12 naik dari 99,66 persen menjadi 99,73 persen untuk APS, dan APK dari 108,96 persen menjadi 112,44 persen. Kelompok penduduk usia 13-15 untuk APS turun dari 97,95 persen menjadi 97,44 dan APK turun dari 92,57 persen turun menjadi 84,76 persen.

Pendidikan

5

Tingginya ratio murid di tingkat SD dan SMP mengakibatkan Rendahnya pengawasan dari guru

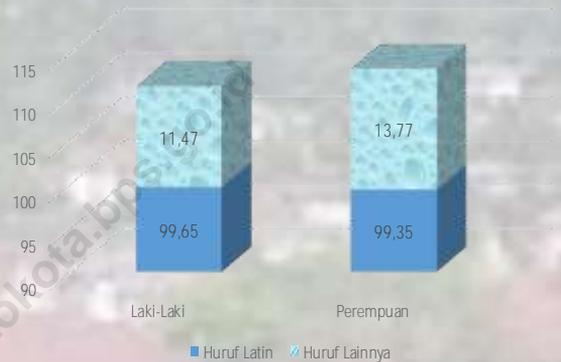
Persentase penduduk Kota Sawahlunto yang berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan baca tulis pada tahun 2019 ini adalah 99,50 menguasai huruf latin, dan 12,63 persen menguasai huruf huruf lainnya.

Berdasarkan jenis kelamin persentase laki-laki yang mampu membaca huruf latin 99,65 persen dan huruf lainnya 11,47 persen, sedangkan persentase perempuan mampu membaca huruf latin 99,35 persen dan 13,77 persen huruf lainnya.

Rasio murid dan guru merupakan perbandingan antara jumlah guru dan murid pada suatu jenjang pendidikan. Biasanya indikator ini digunakan untuk melihat mutu pengajaran, karena semakin tinggi rasio murid dan guru menunjukkan semakin rendahnya tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap perkembangan murid, sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah.

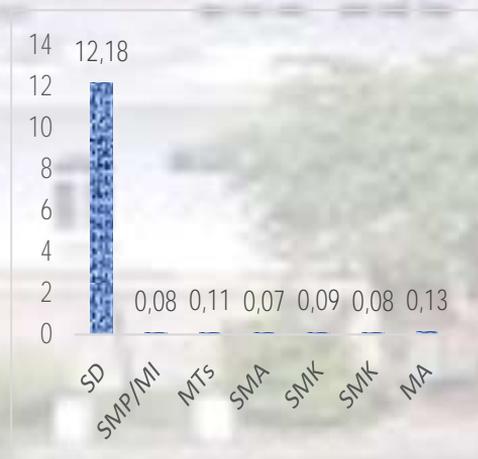
Di Kota Sawahlunto rasio murid guru tahun 2019 untuk tingkat SD adalah 15,02, MI 11,73 untuk tingkat SMP 9,23, MTS 11,59 dan tingkat SMA/SMK 12,58, sedangkan untuk MA 7,7 persen. Terlihat dari data pengawasan guru di tingkat SD dan SMA/SMK kurang terhadap murid, akan berpengaruh dimutu pendidikan.

Gambar 5.3 Persentase Penduduk 15 Tahun Ke atas Berdasarkan Kemampuan Baca Tulis di Kota Sawahlunto, 2020



Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Gambar 5.4 Rasio Murid Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kota Sawahlunto 2020



Sumber : Sawahlunto Dalam Angka, 2021

6

Kesehatan

Rheumatic merupakan penyakit terbanyak yang terdapat di seluruh puskesmas di Kota Sawahlunto yaitu 15,33 persen

Tabel 6.1 Jumlah Sarana Kesehatan di Kota Sawahlunto, 2019-2020

Sarana Kesehatan	2019	2020
Rumah Sakit Umum	1	1
Puskesmas	6	6
Puskesmas Pembantu	18	19
Praktek Dokter	4	30
Polindes	6	6
Klinik	1	1
Apotik	5	5

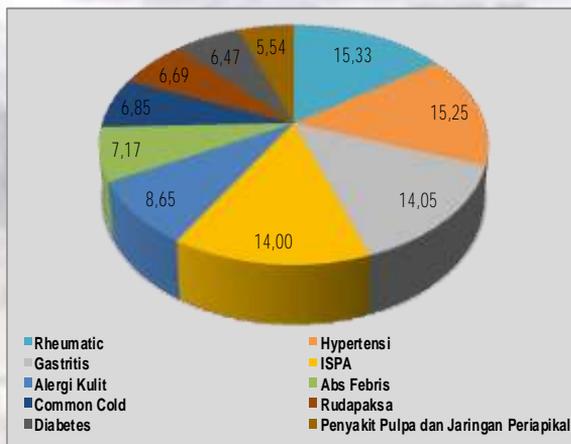
Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Dalam rangka mewujudkan visi Indonesia sehat diperlukan peningkatan derajat kesehatan dan gizi masyarakat serta peningkatan kualitas dalam pelayanan kesehatan serta penanganan keluarga rawan kesehatan. Berbagai upaya yang dilakukan yakni dengan peningkatan sarana/prasarana kesehatan dan tenaga kesehatan.

Rumah sakit di Kota Sawahlunto hanya 1 unit. Jumlah Puskesmas sebanyak 6 unit dan Puskesmas Pembantu naik dari 18 menjadi 19 unit. Praktek dokter dari 4 unit menjadi 30 unit, Polindes ada sebanyak 6 unit. Jumlah klinik dan Apotik masing-masing 1 dan 5 unit.

Sepuluh penyakit terbanyak di seluruh Puskesmas Kota Sawahlunto pada tahun 2020 adalah Rheumatic yaitu sebanyak 7.339 orang atau 15,33 persen. Selanjutnya adalah penyakit Hypertensi sebanyak 7.302 orang atau 15,25 persen, Gastritis sebanyak 6.728 atau 14,05 persen dan ISPA sebanyak 6.728 atau 14,05 persen. Sedangkan yang terendah Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal sebanyak 2.654 orang atau 5,54 persen.

Gambar 6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di seluruh Puskesmas Kota Sawahlunto, 2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Kesehatan

6

Diarrhoea and gastroenteritis of presumed Infection merupakan penyakit terbanyak yang dirawat inap di RSUD Kota Sawahlunto

Penyakit terbanyak yang rawat inap di RSUD Sawahlunto pada tahun 2019 adalah *Pneumonia unspecified* yaitu sebanyak 92 orang atau 15,78 persen dari total penyakit. Selanjutnya adalah penyakit *Gastro-oesophageal Reflux Disease with Oesphogiti* sebanyak 86 orang atau 14,75 persen. Sedangkan yang paling sedikit adalah *Coronavirus Infection, Unspecified* sebanyak 35 orang atau 6,00 persen.

Vaksinasi disebut juga imunisasi adalah pemberian vaksin ke dalam tubuh seseorang untuk memberikan kekebalan terhadap penyakit tersebut. Kata vaksinasi berasal dari bahasa Latin *vacca* yang berarti sapi - diistilahkan demikian karena vaksin pertama berasal dari virus yang menginfeksi sapi.

Jumlah imunisasi terhadap bayi mengalami penurunan selama dua tahun terakhir, yaitu tahun 2019 sebanyak **5.059** bayi, kemudian turun menjadi **4.846** bayi di tahun 2020.

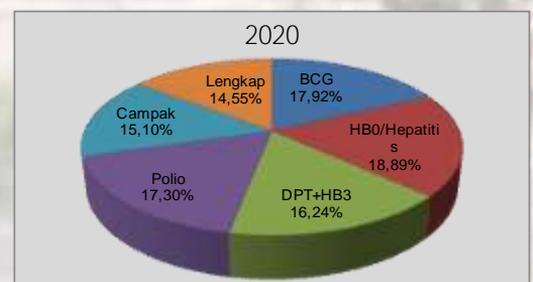
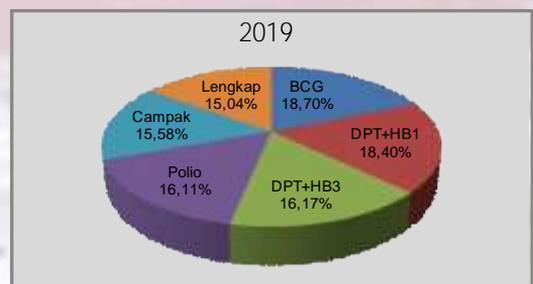
Jenis imunisasi yang paling banyak pada tahun 2019 adalah BCG sebesar 18,70 persen dan pada tahun 2020 adalah imunisasi HB0/ Hepatitis sebesar 18,89 persen. Sedangkan imunisasi yang paling sedikit di tahun 2020 adalah imunisasi lengkap yaitu 14,55 persen dan imunisasi campak sebesar 15,10 persen.

Tabel 6.2 Jumlah & Persentase Penyakit Terbanyak dirawat Inap di RSUD Sawahlunto, 2020

Jenis Penyakit	Jumlah	Persentase
1. Pneumonia Unspecified	92	15,78
2. Gastro-oesophageal Reflux Disease With Oesphogiti	86	14,75
3. Acute, Subendocardial Myocardial Infraction	65	11,15
4. Essential (Primary) Hypertension	61	10,46
5. Diarrhoea and Gastroenteritis of Presumed Infectio	54	9,26
6. Stroke, Not Specified as Haemorrhagic of Infectio	53	9,09
7. Dengue Haemorrhagic Fever	50	8,58
8. Unstable Angina	46	7,89
9. Chronic Renal Failure, Unspecified	41	7,03
10. Coronavirus Infection, Unspecified	35	6,00
Jumlah/Total	583	100,00

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

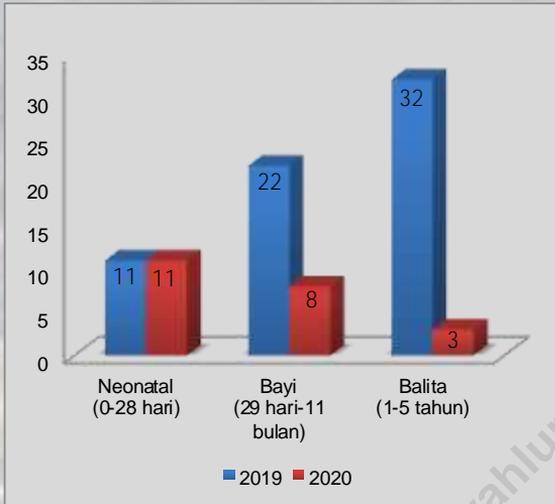
Gambar 6.2 Jumlah Imunisasi Terhadap Bayi, 2019-



Su

Adanya keaikan kematian bayi dan balita pada tahun 2019 yaitu sebanyak 67 kasus dari 25 kasus di tahun 2018

Gambar 6.3 Kematian Bayi di Kota Sawahlunto, 2019 - 2020



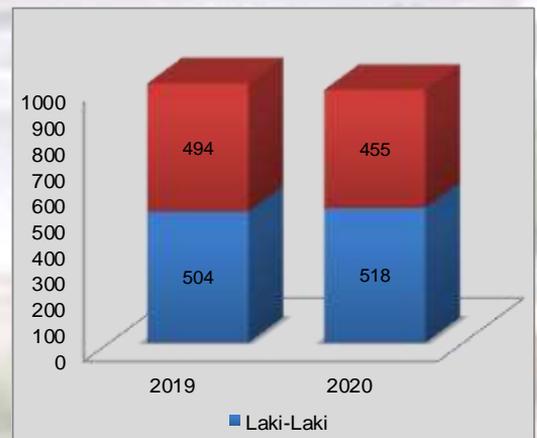
Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Jumlah kematian bayi di Sawahlunto dikelompokkan atas 2 (dua) kelompok yaitu kelompok Neonatal (0-28 hari) dengan jumlah kematian yang sama pada tahun 2019 dan 2020 yaitu sebanyak 11 kasus, Bayi usia 29 hari - 11 bulan turun dari 22 kasus menjadi 8 kasus di tahun 2020. Sedangkan untuk kematian balita (1-5 tahun) pada tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi 3 kasus dari 32 kasus di tahun 2019. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 terdapat penurunan kasus kematian bayi di tahun 2020.

Bayi lahir hidup menurut jenis kelamin di Sawahlunto tahun 2020 ada 973 bayi, Jika dibandingkan dengan tahun 2019 adanya penurunan yaitu dari 998 bayi, dimana bayi lahir hidup dengan jenis kelamin laki-laki mengalami peningkatan sedangkan bayi perempuan mengalami penurunan.

Dilihat dari data bayi lahir mati menurut jenis kelamin di tahun 2019 - 2020, jumlah kasus bayi lahir mati tetap sama yaitu sebanyak 12 kasus.

Gambar 6.4 Bayi Lahir Hidup menurut Jenis Kelamin di Kota Sawahlunto 2019 - 2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021



Kesehatan

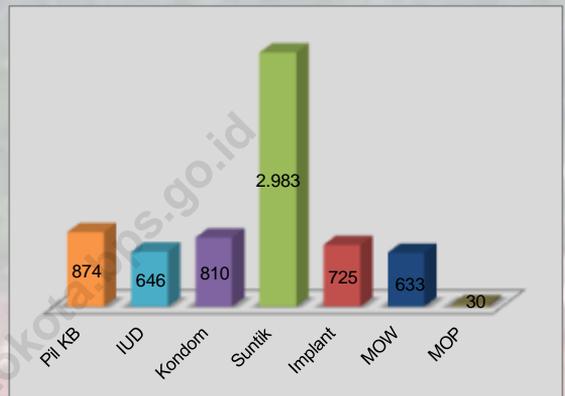


Pada Tahun 2019, jumlah akseptor KB sebanyak 749 orang, turun dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebanyak 749 orang.

Pada Tahun 2020 terlihat bahwa jumlah pemakai KB Suntik lebih banyak yaitu 2983, diikuti oleh Pil KB sebanyak 874, kondom 810 dan yang terendah adalah MOP sebesar 30 Akseptor.

Jumlah Akseptor KB selama tiga tahun terakhir berfluktuatif yaitu 1011 akseptor pada tahun 2018, kemudian turun menjadi 749 akseptor pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 naik menjadi 6.701 akseptor. Cara/alat KB suntikan masih menjadi pilihan utama, dimana jumlahnya berfluktuatif dari tahun 2018 - 2020 masing-masing yakni 324, 253 dan 2.983 orang pada tahun 2020. Pilihan kedua akseptor KB pada tahun 2020 adalah menggunakan kondom dimana jumlahnya pada tiga tahun terakhir mengalami turun naik yaitu pada tahun 2018 dan 2019 yaitu 108 dan 60 orang kemudian naik menjadi 810 orang di tahun 2020. Cara/Alat KB yang paling sedikit digunakan adalah MOP, dimana jumlahnya pada tiga tahun terakhir adalah 8, 9 dan 30 orang.

Gambar 6.5 Jumlah Akseptor KB Menurut Jenis Akseptor di Kota Sawahlunto, 2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Tabel 6.3 Jumlah Akseptor KB, Di Kota Sawahlunto, 2018 - 2020

Tahu Cara/Alat KB	2018	2019	2020
PIL	123	57	874
IUD	159	158	646
Kondom	108	60	810
Suntikan	324	253	2.983
Implant	205	145	725
MOW	84	67	633
MOP	8	9	30

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Jumlah Akseptor baru KB di Sawahlunto yang terbanyak adalah yang menggunakan Suntikan sebanyak 2983 orang di tahun 2020



Tahukah Anda???

Adanya peningkatan 5,69 persen dari 4,35 persen rumah tangga di Kota Sawahlunto tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar.

Tabel 7.1 Statistik Perumahan Kota Sawahlunto (%) , 2020

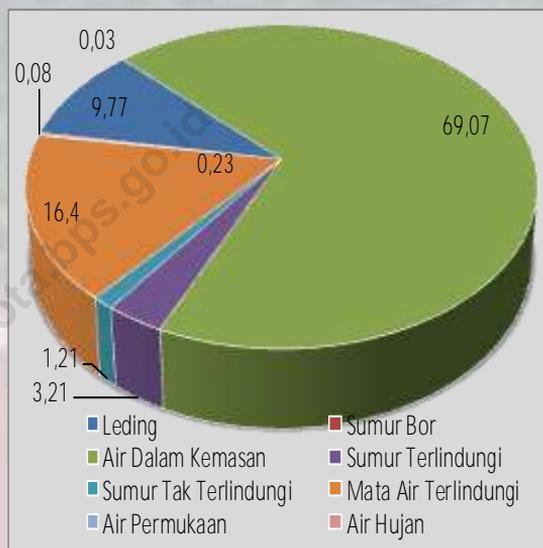
Rumah Tangga dengan Jenis Atap Terluas (%)	
1. Beton	1,98
2. Genteng	0,99
3. Asbes	1,00
4. Seng	95,81
5. Bambu	0,22
6. Jerami/Ijuk	0
7. Lainnya	0
Fasilitas Tempat Buang Air Besar (%)	
1. Sendiri	89,09
2. Bersama	2,93
3. MCK Umum	1,91
4. Tidak Menggunakan	0,00
5. Tidak Ada	6,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Statistik Kesra 2021

Berdasarkan Rumah tangga dengan Janis Atap Terluas yaitu Seng sebanyak 95,81 persen, yang paling sedikit yaitu bambu 0,22 persen.

Berdasarkan fasilitas tempat buang air besar RT yang tidak mempunyai fasilitas buang air besar ada 6,07 persen, sedangkan RT yang menggunakan bersama fasilitas air besar ada sebanyak 2,93 persen dan yang mempunyai fasilitas air besar sendiri ada sebanyak 89,05 persen.

Gambar 7.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Sawahlunto, 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Susenas 2020 Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kota Sawahlunto yang menggunakan air kemasan bermerk/isi ulang sebagai air minum sebanyak 69,07 persen, RT yang menggunakan mata air terlindungi sebanyak 16,4 persen, menggunakan leding 9,77 persen, sumur terlindungi dan tak terlindungi masing-masing 3,21 dan 1,21 persen. Sedangkan sumber air miinum paling sedikit adalah air hujan, air permukaan dan sumur bor sebanyak masing-masing 0,23 persen, 0,08 persen dan 0,03 persen.

Perumahan

7

Sebahagian besar rumah tangga di Sawahlunto memiliki rumah dengan status milik sendiri (76,37 persen).

Berdasarkan Tabel 7.2, sebanyak 98,62 persen rumah tangga di Kota Sawahlunto pada tahun 2020 sudah menikmati aliran listrik PLN. Sisanya sebanyak 1,38 persen rumah tangga menggunakan sumber penerangan bukan listrik.

Sebanyak 98,62 persen di Tahun 2020 rumah tangga di Kota Sawahlunto menikmati aliran listrik PLN.

Tahukah Anda???

Tabel 7.2 Persentase Rumah di Kota Sawahlunto Menurut Sumber Penerangan, 2019-2020

Sumber Penerangan	Persentase 2019	Persentase 2020
(1)	(2)	(3)
Listrik PLN	98,56	98,62
Listrik non PLN	0,17	0,00
Bukan Listrik	1,27	1,38
Total	100,00	100,00

Sumber : Sawahlu Dalam Angka Sawahlunto 2021

Tabel 7.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kota Sawahlunto 2019-2020 (rupiah)

Jenis Pengeluaran	Nominal (Rp)	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan	601.359	648.425
Bukan Makanan	594.998	706.917
Perumahan	255.400	282.506
Barang dan Jasa	137.397	157.808
Pakaian	50.692	58.390
Barang Tahan Lama	66.746	128.105
Lainnya	84.764	80.109
Jumlah	1.196.357	1.355.343

Sumber : Sawahlu Dalam Angka Sawahlunto 2019

Dari hasil Susenas 2020, diperoleh penduduk Kota Sawahlunto paling banyak menggunakan pengeluaran bukan makanan yaitu untuk kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga sebanyak 282.506, aneka barang dan jasa 157.808, diikuti oleh barang tahan lama sebanyak 128.105, pakaian sebanyak 58.390 dan lainnya sebanyak 80.109.

8

Pembangunan Manusia

IPM diukur dengan menggunakan 4 variabel pokok yang terdiri dari Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, dan Pengeluaran Per-kapita

Gambar 8.1 IPM, dan IPG Sawahlunto, Tahun 2019-2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Gambar 8.2 Variabel Pokok IPM Sawahlunto, 2019 - 2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat dilihat dari perkembangan angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Untuk menuju titik keseimbangan mutu Sumber Daya Manusia maka seharusnya penambahan penduduk secara kuantitas harus diikuti oleh pembangunan dari sisi kualitas SDM itu sendiri.

Selama kurun waktu 2019 - 2020, seluruh variabel pokok pembentuk IPM di Sawahlunto mengalami kemajuan yang mengindikasikan semakin baiknya kualitas pembangunan manusia di Sawahlunto.

Angka IPM Sawahlunto terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2019 angka IPM Sawahlunto adalah 72,39 naik menjadi 72,64 pada Tahun 2020, Pada Tahun 2019, IPM Sawahlunto termasuk klasifikasi tinggi karena berada dalam rentang 70 - 80, dimana di tahun-tahun sebelumnya termasuk kedalam klasifikasi sedang.

IPM Kota Sawahlunto berada pada peringkat ke 7 se Sumatera Barat



Tahukah Anda???

Pembangunan Manusia

8

Sebagai sesuatu masalah yang bersifat multidimensional, kemiskinan berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat sehingga kemiskinan menjadi salah satu fokus dalam problematika pemerintah.

Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan (GK).

Garis Kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

Garis kemiskinan Kota Sawahlunto mengalami peningkatan pada tiga tahun terakhir. Ambang batas kemiskinan yang semula berada di angka Rp 354 665 per kapita per bulan di Tahun 2018 kemudian Rp 374 615 per kapita per bulan di Tahun 2019, pada tahun 2020 naik menjadi 399 688 per kapita.

Kemiskinan di Sawahlunto tergolong paling rendah dibandingkan dengan kemiskinan kabupaten/kota dan Provinsi Sumatera Barat secara umum. Persentasenya mengalami penurunan dari 2,39 persen Tahun 2018 dan turun menjadi 2,17 persen tahun 2019 turun 2,16 persen pada tahun 2020.

Akan tetapi secara absolut, jumlah penduduk miskin tahun 2018 - 2020 sama yaitu 1.480, 1.350, dan 1.360 jiwa. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman (P1) dan keparahan (P2) dari kemiskinan. Pada periode 2018-2020, P1 dan P2 Kota Sawahlunto mengalami penurunan. P1 turun dari 0,27 pada Tahun 2018 kemudian di Tahun 2019 turun menjadi 0,23, pada tahun 2020 turun menjadi 0,07. Demikian pula P2 turun dari 0,07 di Tahun 2018 kemudian di Tahun 2017 turun menjadi 0,05, dan pada tahun 2020 turun menjadi 0,004. Ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin semakin rendah.

Tabel 8.1 Statistik Kemiskinan di Kota Sawahlunto Tahun 2018 - 2020

Uraian	2018	2019	2020
Jumlah Penduduk Miskin (000)	1,48	1,35	1,36
Penduduk Miskin (%)	2,39	2,17	2,16
Garis Kemiskinan	354 665	374 615	399 688
P1 (Kedalaman)	0,27	0,23	0,07
P2 (Keparahan)	0,07	0,05	0,004

Sumber: Badan Pusat Statistik RI

Produktivitas tanaman padi sebanyak 5,16 ton/ha dengan luas panen 3.461,84 ha dan produksi 17.874,45 ton di Tahun 2020.

Gambar 9.1 Luas Lahan Pertanian yang dimanfaatkan menurut kecamatan di Kota Sawahlunto Tahun 2020 (Kwt/Ha), 2016 - 2018



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Lahan terluas yang ada di Kota Sawahlunto yang dimanfaatkan untuk perkebunan ada di Kecamatan Talawi yaitu seluas 1.388 ha, sedangkan lahan terluas yang dimanfaatkan untuk kolam ikan/empang/hutan negara yaitu Kecamatan Lembah Segar sebanyak 1.063 ha, pemanfaatan lahan untuk sawah terluas yaitu 995 ha berada di Kecamatan Talawi, kemudian pemanfaatan untuk tegal/kebun sebanyak 975 ha ada di Kecamatan Barangin. Sedangkan pemanfaatan yang paling sedikit yaitu pemanfaatan lahan untuk pengembalaan.

Tanaman Biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman biofarmaka rimpang adalah tanaman biofarmaka yang menghasilkan produk berupa umbi. Terdiri dari; jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo

Tanaman biofarmaka non rimpang adalah tanaman biofarmaka yang menghasilkan produk selain berupa umbi. Contoh: kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, ke-jibeling, sambiloto dan lidah buaya. Tanaman Biofarma yang produksinya terbesar yaitu kapulaga.

Tabel 9.1 Luas Panen Tanaman Bofarma Menurut Jenis Tanaman di Kota Sawahlunto (M2) 2018-2020

Keterangan	2018	2019	2020
Jahe	125	202	335
Kapulaga	6.594	3.107	2.822
Kencur	517	535	247
Kunyit	81	64	132
Laos	27	43	56
Mengkudu	9	6	7
Temulawak	6	3	3

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Pertanian

9

Produksi Perkebunan terbanyak di Kota Sawahlunto adalah Kelapa yaitu sebanyak 2.195,22 ton di Tahun 2020

Seperti tahun sebelumnya Komoditi tanaman perkebunan yang paling banyak tahun 2020 di Kota Sawahlunto adalah Kelapa dengan produksi sebanyak 2.195,22 ton naik dibandingkan tahun 2019 yaitu 1.993,74 ton, Berikutnya adalah Karet dan Kakao, masing-masing produksinya meningkat dari 1.540,15 ton dan 565,72 ton di tahun 2019 menjadi 2.012,86 ton dan 566,11 ton di tahun 2020. Dilihat dari tabel 9.2 komoditi tembakau mengalami penurunan produksi adalah cengkeh dan pala.

Produksi Buah-buahan dan Sayuran di Sawahlunto yang terbanyak yaitu buah Durian sebanyak 2.335 ton, kemudian buah Jengkol 781,5 ton, Manggis 738,5 ton, Petai 721,1 ton dan buah Sawo sebanyak 707,9 ton. Sedangkan buah Duku dan Jambu biji merupakan produksi buah yang sedikit di Kota Sawahlunto yaitu 56,1 dan 68,5

Gambar 9.3 . Produktivitas Tanaman Perkebunan di Kota Sawahlunto 2019 - 2020 (ton)

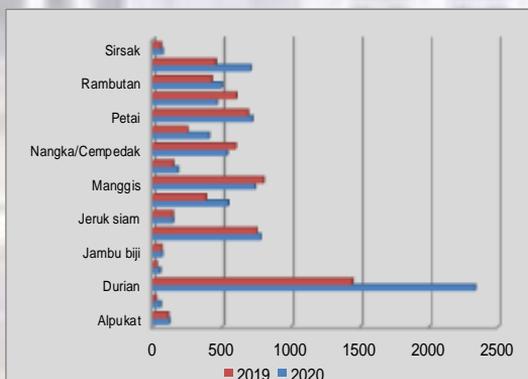


Tabel 9.2 Produksi Komoditi Perkebunan di Kota Sawahlunto (ton) 2019-2020

Jenis Tanaman	2019	2020
Kakao	1.993,74	2.195,22
Karet	1.540,15	2.012,86
Kemiri	565,72	566,11
Kelapa Dalam	8,57	28,27
Cengkeh	9,6	3,76
Kayu Manis	20,37	27,14
Kopi Robusca	5,93	1,37
Tembakau	334,9	407,39
Pala	26,15	117,75
Kelapa Sawit	455,69	665,04

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Gambar 9.2 . Produksi Buah-buahan dan Sayuran di Kota Sawahlunto (ton), 2019-2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Populasi ternak terbanyak adalah sapi potong (5.679 ekor), sedangkan populasi unggas terbesar adalah ayam ras pedaging (155.386 ekor).

Tabel 9.3 Populasi Ternak dan Unggas di Sawahlunto, 2019-2020

Jenis Ternak	2019	2020
Sapi	6.705	5.679
Kerbau	1.420	1.033
Kuda	9	10
Kambing	3.137	2.091
Jenis Unggas	2019	2020
Ayam Buras	46.033	47.065
Ayam Ras	17.869	23.048
Ayam Ras Pedaging	177.200	155.386
Itik	7.440	18.654

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Peternakan merupakan sebuah kegiatan memelihara hewan ternak untuk dibudidayakan guna mendapatkan keuntungan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen pada faktor-faktor produksi yang telah dikombinasikan secara optimal. Pembangunan sub sektor peternakan bertujuan untuk menyediakan pangan hewani seperti daging, susu, dan telur yang bernilai gizi tinggi.

Populasi ternak terbanyak pada tahun 2020 adalah sapi yaitu 5.679 ekor, dimana angka ini turun jika dibandingkan tahun 2019 yaitu sebanyak 6.705 ekor. Sedangkan populasi ternak paling sedikit adalah kuda yaitu 10 ekor.

Gambar 9.4 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kota Sawahlunto, 2019-2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Populasi unggas menurut jenis unggas tahun 2020 terbanyak adalah ayam ras pedaging sekitar 155.386 ekor, dimana ayam ras pedaging juga merupakan satu satunya jenis unggas yang mengalami penurunan populasi dibandingkan tahun 2019. Seangkan untuk unggas lainnya yaitu ayam buras, ayam ras dan itik mengalami peningkatan dari tahun 2019 dengan jumlah populasi tahun 2020 masing-masing adalah 47.065, 23.048 dan 18.654 ekor.

Pertanian

9

Produksi perikanan di perairan umum di tahun 2020 yaitu sebanyak 28,76 ton

Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha. Dengan pengelolaan yang lebih baik, pengembangan sub sektor perikanan akan mampu menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi sehingga potensi yang ada akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Produksi Perikanan tangkapan di Kota Sawahlunto Tahun 2018 sampai 2020 paling banyak berasal dari Kecamatan Talawi yaitu 6,34 ton, 10,68 ton dan 9,21 ton.

Sedangkan Kecamatan Lembah Segar masing-masing sebanyak 5,09 ton dan 7,73 ton, dan 6,88 ton di tahun 2020.

Jika dilihat secara keseluruhan maka produksi perikanan di Kota Sawahlunto menurun sebanyak 5,05 persen dari 217,26 ton menjadi 206,28 ton di tahun 2020.

Dilihat berdasarkan luasnya, luas perikanan tangkap diperairan umum dari Tahun 2018 - 2020 tidak mengalami perubahan per.kecamatan, sedangkan produksinya berfluktuasi setiap tahunnya dari 22,53 ton tahun 2018, 33,35 ton di tahun 2019 dan turun pada tahun 2020 menjadi 28,76 ton.

Tabel 9.3 Luas dan Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum menurut Kecamatan di Sawahlunto, 2018-2020

Jenis	2018		2019		2020	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
Silungkang	15	4,3	15	7,53	15	6,41
Lembah Segar	10,25	5,09	10,25	7,73	10,25	6,88
Barangin	62,47	6,8	62,47	7,41	62,47	6,26
Talawi	108,25	6,34	108,25	10,68	108,25	9,21
Jumlah	195,97	22,53	195,97	33,35	195,97	28,76

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Sektor pertambangan dan energi tidak mengalami dampak pandemi covid 19 di tahun 2019

Tabel 10.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Sawahlunto, 2020 (MW)

Rincian/Items	Tahun 2020
Daya Terpasang Kw	36.940.860
Produksi Listrik Kwh	38.977.441
Listrik Terjual Kwh	36.914.696

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Jumlah dan arus listrik/gas/air yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air yang disalurkan kepada pelanggan.

Selama tahun 2020 daya terpasang listrik 36 940 866 MW, produksi sebesar 38.977.441 Kwh, listrik terjual 36 914 696,

Kontribusi sektor pertambangan dan penggalan terhadap PDRB Sawahlunto pada Tahun 2016-2020 tidak ada perubahan dikisaran 4-5, Kontribusi Sektor pertambangan dan penggalan dari Tahun 2016 sampai 2020 yaitu adalah sebesar 5,81 persen di Tahun 2017 menjadi 5,16 sedangkan tahun 2018 sampai 2020 5,03, 5,40 dan 4,82 persen. Sedangkan laju pertumbuhannya dari 2016 sampai tahun 2020 adalah 7,79, -7,56, 5,14 naik cukup signifikan di tahun 2019 menjadi 11,16 dan 8,89 di tahun 2020.

Gambar 10.1 Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalan terhadap PDRB Sawahlunto (%), 2016- 2020



Sumber: PDRB Kota Sawahlunto Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka bertambah pula konsumsi listrik dan air di Kota Sawahlunto.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik dan air memegang peranan yang sangat vital. Pada tahun 2020 sebagian besar listrik PLN di Sawahlunto dikonsumsi oleh rumah tangga yaitu sebanyak 16.210 berikutnya Badan Usaha memakai listrik PLN sebanyak 2.444 unit, Sosial sebanyak 591 . Pemerintah sebanyak 155 . Selanjutnya industri memakai listrik PLN sebanyak 14 dan umum 255..

Sementara itu, di Tahun 2020 jumlah pelanggan PDAM adalah sebanyak 8.557 pelanggan. Dari seluruh air yang disalurkan, sebagian besar dikonsumsi oleh rumah tangga yaitu sebanyak 1.512.420 m³ dengan jumlah 7.672 rumah tangga. Berikutnya berasal dari kel.III B (warung, kedai, ruko, rumah makan, toko, instansi pemerintah, dan sekolah swasta) sebanyak 621 pelanggan dengan konsumsi sebanyak 286.821 m³ .Sedangkan yang hilang/susut sebanyak 1.178.008 m³ .

Gambar 10.2 Jumlah Konsumsi listrik menurut pelanggan di Kota Sawahlunto, 2019-2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Tabel 10..2 Jumlah Pelanggan dan Konsumsi Air Minum di Kota Sawahlunto,2020

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Konsumsi Air (m ³)
1 Kelas I	7	2 017
2 Kelas II A	76	25 292
3 Kelas II B	78	40 191
4 Kelas III B	621	286 821
5 Kelas IV	103	41 305
6 Hilang/susut di jalan/Decrease	-	1 179.008
7 Rumah Tangga	7672	1.512.420
Jumlah	8.557	3 087 059

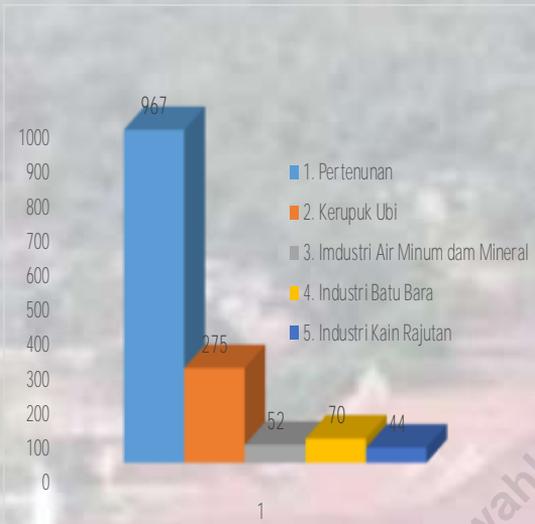
Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Industri Pengolahan

Industri Pertenunan merupakan industri yang terbanyak di Kota Sawahlunto, yaitu sebanyak 967 industri



Gambar 11.1 Lima Usaha Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga terbanyak di Kota Sawahlunto 2020



Pada Tahun 2020 5 (lima) jumlah Industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang terbanyak terdaftar pada Dinas Koperasi, UKM Perindustrian, dan Perdagangan Kota Sawahlunto yaitu industri pertenunan sebanyak 967 unit, industri kerupuk ubi sebanyak 275 unit, industri Air minum dan Mineral sebanyak 52 unit, industri batu bara sebanyak 44 unit dan industri kain rajutan 37 unit.

Dengan adanya pandemi covid 19 di tahun 2020 sangat berdampak terhadap industri kecil dan UMKn di Sawahlunto.

Gambar 11.2 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB Sawahlunto (%), 2016- 2020



Sumber: PDRB Kota Sawahlunto Menurut Lapangan Usaha, 2016- 2019

Pertumbuhan dan Kontribusi Kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB di masa pandemi covid 19 mengalami dampak yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat pada grafik 11.1. Tahun 2016 sampai 2020, laju pertumbuhan industri pengolahan dari 3,76 perse terkontraksi menjadi -2,98 persen, sedangkan kontribusinya berkisar diantara kisaran 10 sampai 12 persen. dari 12,67 persen di tahun 2016 menjadi 10,82 persen.

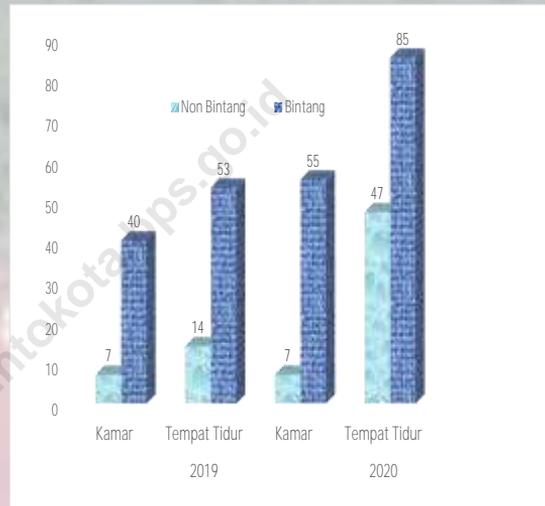
Hotel dan Pariwisata

12

Obyek wisata yang paling banyak peminatnya adalah Water Boom yakni sebanyak 93.446 orang.

Sektor pariwisata adalah sektor pertama yang paling terdampak dalam situasi wabah covid 19 contohnya seperti hotel, restoran, event organizer, travel, dan lain-lainnya. Sektor pariwisata sendiri merupakan salah satu faktor dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, adanya penurunan jumlah kamar dan tempat tidur di Hotel Non Bintang dan Bintang dari tahun 2019. Di Tahun 2020 adanya peningkatan jumlah kamar dan tempat di hotel bintang yaitu dari jumlah kamar 40 menjadi 55 kamar di tahun 2020, tempat tidur dari 53 di tahun 2019 menjadi 85 di tahun 2020.

Gambar 12.1 Jumlah Kamar dan Tempat Tidur di Hotel Bintang dan Non Bintang di Kota Sawahlunto, Tahun 2019 -2020



Tabel 12.1 Jumlah Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto, 2019 dan 2020

Kecamatan	2019			2020		
	Ako- modasi	Kamar	Tempat Tidur	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
Silungkang	1	2	4	-	-	-
Lembah Segar	17	57	62	21	90	113
Barangin	2	8	16	4	20	27
Talawi	17	45	61	27	90	113
Jumlah	37	112	143	52	200	253

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Jumlah Akomodasi lainnya di Kota Sawahlunto Tahun 2018 dan 2019 tidak mengalami perubahan ada sebanyak 37 unit,

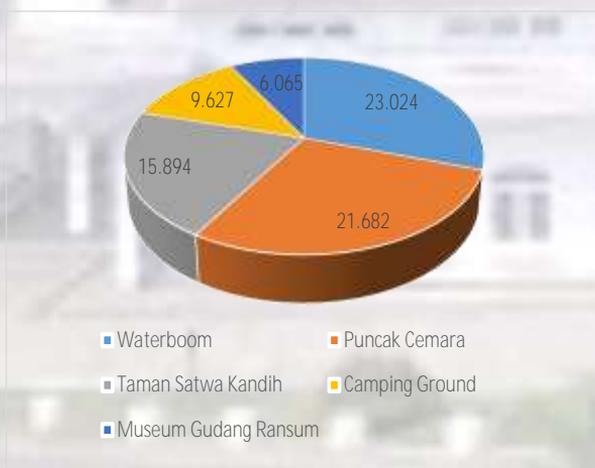
Tempat wisata Waterboom dan Taman Satwa Kandih yang banyak dikunjungi sebanyak 68 709 dan 57 715 pengunjung di tahun 2019

Biasanya tiap tahun di Kota Sawahlunto mengadakan event kegiatan ada beberapa event yang dihadiri oleh turis mancanegara, diantara event yang banyak dikunjungi oleh turis dari mancanegara dan domestik yaitu Road Race, Tetapi karena pandemi covid 19 event kegiatan tersebut dibatalkan, sehingga menurunkan kunjungan turis ke Sawahlunto baik domestik maupun mancanegara yaitu untuk waterboom 23.024, puncak cemara 21.682, taman satwa kandih 15.894 dan Camping Ground, Museum Gudang Ransum masing-masing 9.627 dan 5.959 kunjungan.

Gambar 12.3 Jumlah Kunjungan Wisata Domestik Lima terbanyak di Kota Sawahlunto, 2020



Gambar 12.2 Jumlah Kunjungan Wisata Mancanegara dan Domestik Lima Terbanyak di Kota Sawahlunto, tahun 2020



Sejak adanya pandemi covid 19 di tahun 2020 berpengaruh terhadap kunjungan wisata di Sawahlunto, hal ini dapat dilihat dari gambar 12.2 yaitu lima kunjungan terbanyak di tempat wisata Sawahlunto yaitu waterboom sebanyak 23.024 kunjungan puncak cemara 21.582, taman satwa kandih 15.894, Camping Ground dan Museum Gudang Ransum masing-masing 9.672 dan 6.055 kunjungan.

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2020

Kondisi jalan Kota di Sawahlunto sebagian besar sudah baik yaitu untuk jalan Negara dan Provinsi sudah baik, sedangkan jalan kota masih ada jalan tanah 46,28 persen

Transportasi dan komunikasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam pembangunan. Secara nasional, pembangunan sektor transportasi dan komunikasi didesain untuk tiga tujuan yaitu mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

untuk transportasi darat. Untuk itu, pemerintah daerah telah membangun jalan yang menghubungkan desa-desa/kelurahan dengan pusat kota maupun kota-kota lainnya.

Pesatnya pertumbuhan sektor transportasi dan komunikasi terjadi seiring maraknya arus globalisasi yang mendorong tingginya arus mobilitas manusia, barang dan jasa yang berdampak pada tingginya kebutuhan akan prasarana dan sarana transportasi, kebutuhan komunikasi dan juga pentingnya informasi.

Sebagai bagian terbesar dari sistim transportasi, angkutan jalan raya membutuhkan perhatian ekstra dalam disain tatakelola. Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk itu, pemerintah daerah telah membangun jalan yang menghubungkan desa-desa/kelurahan dengan pusat kota maupun kota-kota lainnya.

Tabel 13.1 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Sawahlunto 2018 - 2020 (Km²)

Kondisi Jalan	Jalan Negara			Jalan propinsi		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Aspal	11,35	11,35	11,35	30,65	30,65	30,65
Kerikil	-	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-	-
Beton Semen	-	-	-	-	-	-
Jumlah	11,35	11,35	11,35	30,65	30,65	30,65

Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Pada kantor pos tercatat total surat yang diterima di Tahun 2020 sebanyak 5.105 dan surat yang dikirim tahun sebelumnya yaitu 8.181 surat.

Gambar 13.1 Banyaknya Surat Kilat Khusus, yang dikirim dan diterima menurut Kecamatan



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Gambar 13.2 Banyaknya Bentang Jembatan Panjang dan Lebar Jembatan di Kota Sawahlunto, Tahun 2020



Sumber: Sawahlunto Dalam Angka, 2021

Secara umum penduduk perkotaan lebih mudah akses ke media informasi dan komunikasi karena adanya dukungan sarana dan prasarana jaringan informasi dan komunikasi yang lebih memadai dari wilayah perdesaan.

Banyaknya surat kilat khusus yang dikirim melalui kantor Pos tahun 2020 yaitu 8.181 dari yang diterima 5.106.

Pergerakan ekonomi mengikutsertakan andil pemerintah didalamnya pastinya harus teroganisir dengan benar. Semisal perdagangan domestik bahkan internasional, adanya jembatan akan mampu memperlancar kegiatan perdagangan. Banyaknya jembatan yang ada di Kota Sawahlunto yaitu sebanyak 59 bentang yaitu Kecamatan Silungkang 12 bentang, Kecamatan Lembah Segar 10 bentang, sedangkan Kecamatan Barangin dan Talawi masing-masing 20 dan 17 bentang. Panjang jembatan untuk Kota Sawahlunto 911,10 km² dan lebar yaitu 183,70 km²



Persentase Rumah Tangga Konsumsi makanan di tahun 2020 sebanyak 47,84 persen turun dari 50,27 persen di tahun 2019, sedangkan konsumsi non makanan naik 52,16 persen dari 49,73 persen di tahun 2019

Komposisi penduduk menurut pengeluaran merupakan salah satu indikator yang dapat mencerminkan tingkat ekonomi penduduk/ masyarakat suatu daerah. Besarnya komposisi penduduk pada golongan pengeluaran yang tinggi mencerminkan tingkat ekonomi masyarakat yang baik.

Pengeluaran per kapita per bulan untuk kebutuhan makanan penduduk di Kota Sawahlunto sebesar Rp 648.425. Dari jumlah tersebut pengeluaran terbesar berasal dari makanan dan minuman jadi sebesar Rp 195.274, diikuti oleh tembakau dan sirih sebesar Rp 77.303, padi-padian sebesar Rp 72.604, sayur-sayuran sebesar 64.039 dan lkan/udang/cumi/kerang sebesar 58.832. rokok dan tembakau 77.303.

Untuk kebutuhan non makanan pengeluaran per kapita per bulan di Kota Sawahlunto adalah Rp 706.918, dengan kelompok terbesar pada pengeluaran perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp 282.506, kemudian Aneka komoditas dan jasa 157.808 dan komoditas tahan lama sebesar 128.105, .

Gambar 14.1 Pengeluaran per Kapita Konsumsi Non Makanan Rumah tangga Sebulan di Kota Sawahlunto, Susenas 2019 –2020



Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Sumatera Barat 2019 - 2020

Tabel 14.1 Pengeluaran Rata-Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kota Sawahlunto 2020 (rupiah)

Pengeluaran Konsumsi Makanan	Kelompok Barang Makanan
(1)	(1)
1. Padi-padian	72.604
2. Umbi-umbian	7.418
3. Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang	58.832
4. Daging	34.639
5. Telur dan Susu	36.906
6. Sayur - sayuran	64.039
7. Kacang-kacangan	9.748
8. Buah-buahan	40.848
9. Minyak dan Kelapa	19.959
10. Bahan Minuman	14.545
11. Bumbu - bumbu	7.664
12. Konsumsi Lainnya	8.647
13. Makanan dan Minuman Jadi	195.274
14. Rokok dan Tembakau	77.303
Jumlah	648.426

Sumber: Sawahlunto dalam Angka, 2020

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur performa/kinerja pembangunan suatu wilayah khu-

PDRB merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. PDRB atas dasar harga berlaku disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, dan bertujuan untuk melihat struktur perekonomian. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan disusun berdasarkan harga pada tahun dasar dan bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi.

Selama sepuluh tahun terakhir, banyak perubahan yang terjadi pada tatanan global dan lokal yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian nasional. Krisis finansial global yang terjadi pada tahun 2008, penerapan perdagangan bebas antara China-ASEAN (CAFTA), perubahan sistem pencatatan perdagangan internasional dan meluasnya jasa layanan pasar modal merupakan contoh perubahan yang perlu diadaptasi dalam mekanisme pencatatan statistik nasional. Salah satu adalah dengan melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam *System of National Accounts* (SNA 2008)

Perubahan tahun dasar PDB dilakukan secara bersamaan dengan penghitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi dan kabupaten/kota untuk menjaga konsistensi hasil penghitungan. Tahun 2010 dipilih sebagai tahun dasar baru menggantikan tahun dasar 2000 karena beberapa alasan berikut:

1. Perekonomian Indonesia tahun 2010 relatif stabil;
2. Telah terjadi perubahan struktur ekonomi selama sepuluh tahun terakhir, terutama di bidang informasi dan teknologi serta transportasi yang berpengaruh terhadap pola distribusi dan munculnya produk-produk baru;
3. Rekomendasi PBB tentang pergantian tahun dasar dilakukan setiap 5 (lima) atau 10 (sepuluh) tahun;
4. Adanya pembaharuan konsep, definisi, klasifikasi, cakupan, sumber data dan metodologi sesuai rekomendasi dalam SNA 2008;
5. Tersedianya sumber data baru untuk perbaikan PDRB seperti data SP 2010 dan Indeks harga produsen (*Producers Price Index /PPI*);

Penghitungan PDRB dilakukan perubahan tahun dasar yaitu dari Tahun Dasar 2000 menjadi 2010

Tahukah Anda???

Pendapatan Regional

15

Walupun kondisi pandemi covid 19 , Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masih menjadi kategori yang mempunyai peranan penting bagi struktur perekonomian Sawahlunto dengan kontribusinya sebesar 15,94 persen di tahun 2020.

Gambar 15.1 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha, 2019 -2020



Ket : * Angka Sementara **)Angka Sangat Sementara

Keterangan :

- 1 : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- 2 : Pertambangan dan Penggalian
- 3 : Industri Pengolahan
- 4 : Pengadaan Listrik dan Gas
- 5 : Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- 6 : Konstruksi
- 7 : Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- 8 : Transportasi dan Pergudangan
- 9 : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- 10 :Informasi dan Komunikasi
- 11 :Jasa Keuangan dan Asuransi
- 12 :Real Estat
- 13 :Jasa Perusahaan
- 14 :Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
- 15 :Jasa Pendidikan
- 16 :Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- 17 :Jasa Lainnya

Meskipun dalam kondisi covid 19 kategori, Lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor masih menjadi kategori yang mempunyai peranan penting bagi struktur perekonomian Sawahlunto dengan kontribusinya sebesar 15,94 persen. Kontribusinya sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 15,85 persen.

Selanjutnya kategori yang memberi andil cukup besar dalam pembentukan PDRB Sawahlunto adalah kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yang memberikan kontribusi sebesar 11,75 persen,

Sementara itu, lapangan usaha Industri Pengolahan menjadi penyumbang ketiga terbesar dalam pembentukan PDRB Sawahlunto. Pada Tahun 2020 kontribusi kategori ini adalah 11,01 persen, diikuti kategori Kontruksi sebesar 10,37 persen.

Lapangan Usaha yang paling sedikit memberikan kontribusi terhadap PDRB Sawahlunto adalah kategori Jasa Perusahaan yaitu hanya sebesar 0,13 persen.

Sumber : PDRB Kota Sawahlunto Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020

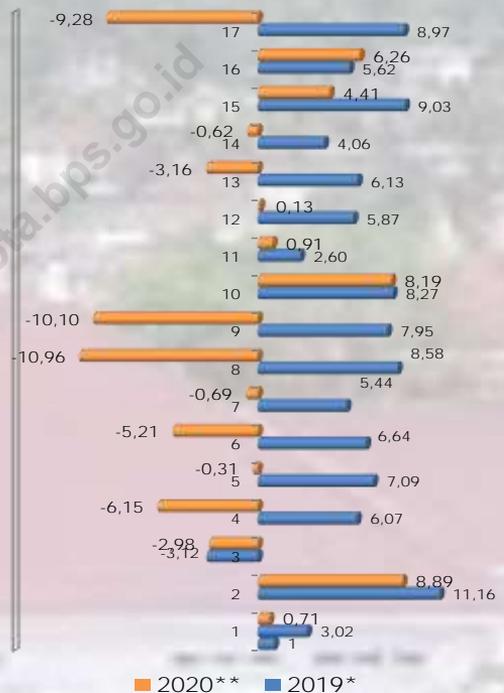
Laju pertumbuhan PDRB Kota Sawahlunto terkontraksi di Tahun 2020 yaitu dari 5,34 persen, dimana di Tahun 2019 terkontraksi sebesar -1,27 persen.

Dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian masyarakat benar-benar memprihatinkan. Salah satu kelompok yang paling terdampak adalah mereka yang bergerak di bidang usaha menengah-kecil (UMK) dan usaha menengah-besar (UMB). Lebih dari 80 di antara mereka mengalami penurunan pendapatan. Hampir semua kategori lapangan usaha terdampak berikut uraian setiap lapangan usaha 2016-2020.

Laju pertumbuhan yang paling terdampak akibat pandemi covid19 yaitu kategori transportasi dan pergudangan terkontraksi sebesar 10,96 persen, kategori penyediaan makan minum terkontraksi sebesar 10,10 , kategori jasa lainnya terkontraksi 9,28 persen, kategori Pengadaan listrik dan gas terkontraksi 6,15 persen, kategori konstruksi terkontraksi 5,21 persen.

Ada 6 (enam) kategori lapangan usaha yang tidak terdampak pandemi covid 19 yaitu lapangan usaha Pertanian, Pertambangan dan Peggalian, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Pendidikan, dan kategori ,Jasa Kesehatan.

Gambar 15.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Sawahlunto menurut Lapangan Usaha (%), 2019 - 2020



Ket: *Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

KetKetKeterangan :

- 1 : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
- 2 : Pertambangan dan Peggalian
- 3 : Industri Pengolahan
- 4 : Pengadaan Listrik dan Gas
- 5 : Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
- 6 : Konstruksi
- 7 : Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
- 8 : Transportasi dan Pergudangan
- 9 : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
- 10 : Informasi dan Komunikasi
- 11 :Jasa Keuangan dan Asuransi
- 12 :Real Estat
- 13 :Jasa Perusahaan
- 14 :Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
- 15 :Jasa Pendidikan
- 16 :Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
- 17 :Jasa Lainnya

Sumber : PDRB Kota Sawahlunto Menurut Lapangan Usaha, 2015 - 2019

Pendapatan Regional

15

Dampak dari pandemi covid 19 mempengaruhi terhadap PDRB perkapita Kota Sawahlunto yaitu dari 58,85 di tahun 2019 ,menjadi 58,02 juta rupiah di tahun 2020.

Secara konsepsional PDRB Perkapita merupakan hasil bagi antara nilai nominal PDRB dengan jumlah penduduk pertengahan tahun Sawahlunto pada tahun yang sama. PDRB Per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk per tahun.

PDRB Per kapita Sawahlunto memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan oleh cukup tingginya peningkatan nilai nominal PDRB dan relatif rendahnya pertumbuhan penduduk Sawahlunto. Tahun 2016 PDRB per kapita Sawahlunto mencapai 48,34 juta rupiah naik 48,34 persen tahun 2016, menjadi 51,55 juta rupiah di Tahun 2017; 55,00 di tahun 2018 dan tahun 2019 menjadi 55,01 dan di tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu 58,85 dan 58,02 juta rupiah.

Sektor Perdagangan memberikan kontribusi yang terbesar terhadap PDRB Kota Sawahlunto yaitu 15,05 diikuti oleh 12,07 sektor Administrasi pemerintahan, 11,29 Kontruksi, 10,66 sektor Industri pengolahan dan sektor Tranportasi dan Pergudangan 8,89 persen.

Gambar 15.3 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kota di Kota Sawahlunto (juta rupiah), 2019 - 2020



Gambar 15.4 Lima Sektor Lapangan Usaha yang Memerikan Kontribusi Terbanyak Terhadap PDRB di Kota Sawahlunto 2020 (persen)

Gambar 15.4 Lima Sektor Lapangan Usaha yang Memerikan Kontribusi Terbanyak Terhadap PDRB di Kota Sawahlunto 2020 (persen)



Sumber : PDRB Kota Sawahlunto Menurut Lapangan Usaha, 2016-2020

Keterangan :
* Angka Sementara
** Angka Sangat Sementara

Catatan
G = Perdagangan
O = Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
C = Industri Pengolahan
F = Kontruksi
H = Tranportasi dan Pergudangan

Akibat pandemi covid 19 PDRB Kabupaten/Kota mengalami penurunan baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan,.

Pandemi Covid 19 menimbulkan guncangan ekonomi, berbagai kebijakan dilakukan untuk menekan covid 19 seperti penutupan sekolah dan beberapa kegiatan bisnis, pembatasan sosial berskala besar. Akibat Pandemi Covid 19, PDRB Kabupaten/kota atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 yang tinggi yaitu Kota Padang 62.22 triliun rupiah, Kabupaten Agam dan Kabupaten Padang Pariaman masing-masing 20,37

Tabel 16.1 PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Provinsi Sumbar, 2019 - 2020 (juta rupiah)

Kabupaten/Kota	2019*)	2020**)
Kab. Kep. Mentawai	4 641 481,07	4.628.648,82
Kab. Pesisir Selatan	14 035 655,39	13.995.043,66
Kab. Solok	13 578 369,12	13.511.124,12
Kab. Sijunjung	9 129 618,78	9.122.730,19
Kab. Tanah Datar	13 086 687,00	13.027.340,94
Kab. Pdg Pariaman	21 252 415,29	17.941.900,08
Kab. Agam	20 537 075,21	20.371.334,30
Kab. Lima Puluh Kota	15 613 495,46	15.533.057,18
Kab. Pasaman	8 902 839,00	8.891.361,50
Kab. Solok Selatan	5 571 732,28	5.528.507,31
Kab. Dharmasraya	10 344 514,24	10.242.190,77
Kab. Pasaman Barat	15 390 742,58	15.245.614,66
Kota Padang	62 424 554,79	62.222.357,93
Kota Solok	4 047 921,37	4.041.650,72
Kota Sawah Lunto	3 679 764,93	3.656.585,65
Kota Padang Panjang	3 474 765,68	3.473.238,63
Kota Bukittinggi	8 695 100,58	8.627.587,69
Kota Payakumbuh	6 824 430,16	6.823.641,86
Kota Pariaman	5 005 432,39	4.994.102,88
Provinsi Sumbar	245 982 643,67	242118758,01

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Tabel 16.2 PDRB ADHK Kab/upatenKota di Provinsi Sumbar 2019 - 2020

Kabupaten/Kota	2019*)	2020**)
Kab. Kep. Mentawai	3 011 724,37	2.956.007,63
Kab. Pesisir Selatan	9 576 666,52	9.470.783,59
Kab. Solok	9 905 142,36	9.794.236,02
Kab. Sijunjung	6 757 042,94	6.683.022,09
Kab. Tanah Datar	9 684 476,43	9.575.503,02
Kab. Pdg Pariaman	13 334 921,66	11.939.475,18
Kab. Agam	14 608 895,90	14.407.138,02
Kab. Lima Puluh Kota	11 192 425,99	11.062.311,08
Kab. Pasaman	6 176 328,21	6.122.756,76
Kab. Solok Selatan	3 977 409,14	3.928.031,94
Kab. Dharmasraya	7 560 324,96	7.454.968,15
Kab. Pasaman Barat	11 411 833,24	11.259.452,26
Kota Padang	44 459 301,23	43.631.433,48
Kota Solok	2 876 462,68	2.835.750,79
Kota Sawah Lunto	2 796 538,21	2.760.934,37
Kota Padang Panjang	2 580 605,64	2.543.404,42
Kota Bukittinggi	6 152 082,50	6.045.093,28
Kota Payakumbuh	4 488 204,49	4.413.625,08
Kota Pariaman	3 592 023,08	3.544.660,44
Provinsi Sumbar	172 213 791,39	169458114,32

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sedangkan nilai PDRB ADHK terkecil adalah Kota Padang Panjang yang hanya 2.543,40 milyar rupiah. Sementara Kota Sawahlunto berada pada urutan dua terkecil yaitu sebesar 2.760,93 milyar rupiah. Begitu juga dengan PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, yang berada pada posisi teratas dan terbawah juga Kota Padang dan Kota Padang Panjang.

Perbandingan Regional

16

Pada Tahun 2020, Kota Sawahlunto berada di posisi ke empat dengan PDRB per Kapita sebesar 58,02 juta rupiah,

Selama kurun waktu 2018-2020, laju pertumbuhan seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat melambat. Pada Tahun 2020, laju pertumbuhan PDRB terkontraksi akibat pandemi covid 19. Kabupaten Padang Pariaman paling terdampak yaitu dengan laju terkontraksi -10,46, diikuti oleh Kota Padang, Bukittinggi dan Payakumbuh masing-masing -1,86, 1,74 dan 1,66 persen.

Gambar 16.4 PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Kab/Kota di Kota Sumatera Barat (juta rupiah), 2018 - 2020

Kabupaten/Kota	2018	2019*)	2020**)
Kab. Kep. Mentawai	47,06	50,44	49,46
Kab. Pesisir Selatan	28,32	30,25	29,96
Kab. Solok	34,10	36,36	35,96
Kab. Sijunjung	36,31	38,46	37,87
Kab. Tanah Datar	35,13	37,58	37,34
Kab. Pdg Pariaman	49,45	51,14	42,95
Kab. Agam	39,24	41,80	41,19
Kab. Lima Puluh Kota	38,27	40,79	40,24
Kab. Pasaman	29,87	31,66	31,32
Kab. Solok Selatan	30,97	32,57	31,81
Kab. Dharmasraya	40,14	41,78	40,41
Kab. Pasaman Barat	33,52	34,69	33,75
Kota Padang	61,24	65,65	64,67
Kota Solok	53,43	57,00	56,05
Kota Sawah Lunto	55,00	58,85	58,02
Kota Padang Panjang	60,35	64,72	63,82
Kota Bukittinggi	62,21	66,49	65,00
Kota Payakumbuh	45,88	50,34	49,63
Kota Pariaman	52,68	56,56	55,86
Provinsi Sumbar	42,80	45,21	44,03

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Gambar 16.3 Laju Petumbuhan PDRB ADHK Kab/Kota di Sumatera Barat (juta rupiah), 2018 - 2020

Kabupaten/Kota	2018	2019*)	2020**)
Kab. Kep. Mentawai	4.91	4.76	-1.85
Kab. Pesisir Selatan	5.35	4.81	-1.11
Kab. Solok	5.22	5.07	-1.12
Kab. Sijunjung	5.09	4.83	-1.10
Kab. Tanah Datar	5.07	5.01	-1.13
Kab. Pdg Pariaman	5.46	2.51	-10.46
Kab. Agam	5.26	4.81	-1.38
Kab. Lima Puluh Kota	5.26	5.10	-1.16
Kab. Pasaman	5.00	4.84	-0.87
Kab. Solok Selatan	5.03	4.89	-1.24
Kab. Dharmasraya	5.31	4.98	-1.39
Kab. Pasaman Barat	5.24	4.49	-1.34
Kota Padang	6.09	5.68	-1.86
Kota Solok	5.68	5.53	-1.42
Kota Sawah Lunto	5.52	5.34	-1.27
Kota Padang Panjang	5.73	5.59	-1.44
Kota Bukittinggi	6.02	5.88	-1.74
Kota Payakumbuh	6.05	5.92	-1.66
Kota Pariaman	5.50	5.33	-1.32
Provinsi Sumbar	5.16	5.05	-1.60

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Perbandingan antar kabupaten/ kota di Provinsi Sumatera Barat untuk indikator PDRB Perkapita memperlihatkan ketimpangan yang cukup tinggi pada beberapa daerah. PDRB perkapita tertinggi dicapai oleh Kota Bukittinggi (66,52 juta), menyusul Kota Padang sebesar 65,68 juta rupiah, kemudian di peringkat ketiga adalah Kota Padang Panjang sebesar 64,75 juta rupiah. Sementara itu Kota Sawahlunto berada di urutan ke empat dengan PDRB perkapita sebesar 55,91 juta rupiah.

Kota Sawahlunto merupakan daerah yang memiliki persentase penduduk miskin terendah yaitu sebesar 2,16 persen di Tahun 2020.

Gambar 16.5 Penduduk Miskin dan TPT Kab/Kota di Sumatera Barat (juta rupiah), 2019 - 2020

Kabupaten/Kota	Penduduk Miskin		TPT	
	2019	2020	2019	2020
Kab. Kep. Mentawai	14.43	14.35	2.92	3.98
Kab. Pesisir Selatan	7.88	7.61	6.02	7.00
Kab. Solok	7.98	7.81	4.72	4.65
Kab. Sijunjung	7.04	6.78	3.64	5.30
Kab. Tanah Datar	4.66	4.40	3.20	4.79
Kab. Pdg Pariaman	7.10	6.95	6.08	8.13
Kab. Agam	6.75	6.75	4.78	4.61
Kab. Lima Puluh Kota	6.97	6.86	2.30	3.03
Kab. Pasaman	7.21	7.16	5.28	5.04
Kab. Solok Selatan	7.33	7.15	4.91	5.62
Kab. Dharmasraya	6.29	6.23	5.06	5.31
Kab. Pasaman Barat	7.14	7.04	4.74	4.69
Kota Padang	4.48	4.40	8.74	13.64
Kota Solok	3.24	2.77	7.06	8.35
Kota Sawah Lunto	2.17	2.16	6.84	8.20
Kota Padang Panjang	5.60	5.24	4.38	7.22
Kota Bukittinggi	4.60	4.54	6.20	7.51
Kota Payakumbuh	5.68	5.65	4.13	6.68
Kota Pariaman	4.76	4.10	5.48	5.73
Provinsi Sumbar	6.42	6.28	5.38	6.88

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Kemiskinan merupakan salah satu problematika utama dalam pembangunan dan mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Terlihat perbandingan persentase kemiskinan antar kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat yang menunjukkan bahwa Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan daerah yang memiliki persentase penduduk miskin tertinggi yaitu sebesar 14,43 persen di Tahun 2019, turun 0,01 persen dibandingkan Tahun 2018 yang sebesar 14,44 persen.

Pertumbuhan ekonomi yang lambat merupakan salah satu penyebab tingginya angka kemiskinan di Kepulauan Mentawai yaitu 14,35 Selanjutnya di urutan kedua dan ketiga persentase kemiskinan terbesar adalah Kabupaten Solok dan Kabupaten Pesisir Selatan masing-masing sebanyak 7,81 persen dan 7,61 persen di Tahun 2020.

Sementara itu Kota Sawahlunto, persentase kemiskinannya mengalami penurunan sebesar 0,01 persen, dan merupakan daerah yang paling sedikit penduduk miskinnya di Provinsi Sumatera Barat yaitu hanya sebesar 2,16 persen dari 2,17 persen di Tahun 2019.

Mencermati hasil data Survei Angkatan Kerja Nasional 2019-2020, diperoleh bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang paling tinggi di antara kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat adalah Kota Padang yakni sebesar 13,64 persen di Tahun 2020 naik dari 8,74 persen di Tahun 2019 akibat dari pandemi. Sedangkan kabupaten/kota dengan angka pengangguran terkecil adalah Kabupaten 50 Kota yaitu hanya sebesar 3,03 persen di tahun 2020 naik dari 2,30 perse Tahun 2019.

Sementara itu TPT Kota Sawahlunto mengalami kenaikan, yakni dari 6,84 persen di Tahun 2019, menjadi 8,20 persen di Tahun 2020.

Perbandingan Regional

16

Kota Bukittinggi merupakan IPG tertinggi di Sumatera Barat yaitu 98,77, sedangkan IPM tertinggi Kota Padang 82,68 persen.

Indeks Pembangunan Manusia mencerminkan kualitas sumber daya manusia. Di antara Kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang berada di urutan teratas dengan IPM sebesar 82,82. Kemudian di urutan kedua dan ketiga diraih oleh Kota Bukittinggi dan Kota Payakumbuh, yakni masing-masing sebesar 80,58 dan 78,90. Sedangkan di posisi terbawah adalah Kepulauan Mentawai dengan IPM sebesar 61,09. Sementara itu Kota Sawahlunto berada di urutan ke tujuh dengan IPM sebesar 72,64.

Gambar 16.6 Angka IPG menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (juta rupiah), 2019 - 2020

Kabupaten/Kota	IPG	
	2018	2019
Kab. Kep. Mentawai	89,33	89,59
Kab. Pesisir Selatan	95,16	95,12
Kab. Solok	96,17	96,18
Kab. Sijunjung	93,01	93,03
Kab. Tanah Datar	97,55	97,57
Kab. Pdg Pariaman	92,92	92,69
Kab. Agam	96,84	97,01
Kab. Lima Puluh Kota	94,77	95,03
Kab. Pasaman	92,59	92,45
Kab. Solok Selatan	95,03	95,08
Kab. Dharmasraya	88,30	88,31
Kab. Pasaman Barat	90,06	90,26
Kota Padang	93,48	93,64
Kota Solok	97,13	97,05
Kota Sawahlunto	95,51	95,48
Kota Padang Panjang	97,50	97,70
Kota Bukittinggi	98,77	98,89
Kota Payakumbuh	98,51	98,46
Kota Pariaman	98,19	98,49
Provinsi Sumbar	94,09	94,17

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Gambar 16.7 Angka IPM menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (juta rupiah), 2019-2020

Kabupaten/Kota	IPM	
	2019	2020
Kab. Kep. Mentawai	61,26	61,09
Kab. Pesisir Selatan	70,08	69,90
Kab. Solok	69,08	69,08
Kab. Sijunjung	67,66	67,74
Kab. Tanah Datar	72,14	72,33
Kab. Pdg Pariaman	70,59	70,61
Kab. Agam	72,37	72,46
Kab. Lima Puluh Kota	69,67	69,47
Kab. Pasaman	66,46	66,64
Kab. Solok Selatan	68,94	69,04
Kab. Dharmasraya	71,52	71,51
Kab. Pasaman Barat	68,21	68,49
Kota Padang	82,68	82,82
Kota Solok	78,38	78,29
Kota Sawahlunto	72,39	72,64
Kota Padang Panjang	78,00	77,93
Kota Bukittinggi	80,71	80,58
Kota Payakumbuh	78,95	78,90
Kota Pariaman	76,70	76,90
Provinsi Sumbar	72,39	72,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Prov. Sumbar

Keterangan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Ukuran pemberdayaan Gender adalah indeks yang dirancang untuk mengukur kesetaraan gender. IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG tertinggi yaitu Kota Bukittinggi yaitu 98,89, Pariaman 98,49 dan Kota Payakumbuh 98,46, sedangkan Kota Sawahlunto IPG nya 95,48.

LAMPIRAN

<https://sawahluntokota.go.id>

Tabel 1.1 Persentase Luas Lahan Menurut Penggunaannya per Kecamatan, 2020

Penggunaan	Silungkang	Lembah Segar	Barangin	Talawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kampung/pemukiman	5,74	3,17	9,78	3,42
Kantor/Industri	0,48	0,66	2,13	18,27
Sawah	3,82	2,95	17,79	6,14
<i>Tegal/Kebun/Ladang/Huma</i>	10,00	10,51	7,49	0,49
Kebun Campuran/ Perkebunan	29,92	36,24	38,02	21,03
Hutan	0,38	0	5,79	2,91
Semak/Alang-Alang	7,50	32,45	17,85	36,00
Kolam/Tebat/Empang/ Danau	42,15	13,96	0	1,13
Taman Rekreasi/ <i>Olah Raga</i>	0	0	0	0,26
Tanah Terbuka	0	0	0,04	0,07
Batu Bara	0	0	1,20	7,33
Rumah Sakit	0	0,04	0	0
PLTU	0	0	0	0,04
Sawahlunto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 1.2 Jumlah Sertifikat Hak Atas Tanah Yang Diterbitkan Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto Tahun 2020

Kecamatan	Jumlah
(1)	(2)
Silungkang	272
Lembah Segar	8
Barangin	348
Talawi	95
Kota Sawahlunto	723

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 2.1 Jumlah Anggota DPRD Kota Sawahlunto Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin , Tahun 2020

Partai Politik	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Golkar	1	1	2
PPP	1	2	3
PKPI	2	1	3
PKS	1	1	2
PAN	2	-	2
Perindo	1	-	1
PKPB	-	-	-
Demokrat	2	-	2
PDIP	2	-	2
Gerindra	1	-	1
Nasdem	2	-	2
Jumlah	15	5	20

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Sawahlunto, Tahun 2020

Jabatan	PNS		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
Fungsional Tertentu	227	898	1155
Fungsional Umum	254	244	539
Struktural	223	206	
Eselon V	-	-	-
Eselon IV	22	3	301
Eselon III	62	35	97
Eselon II	139	168	20
Eselon I	-	-	-
Jumlah	704	1348	2112

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Sawahlunto, Tahun 2020

Tingkat Pendidikan	PNS		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	8	2	10
SLTP/Sederajat	14	4	18
SMA/Sederajat	168	137	305
Diploma I, II/Akta I, II	12	27	39
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	55	271	326
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	447	907	1354
Jumlah	704	1348	2052

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto, 2010 dan 2020

Kecamatan	Jumlah Penduduk (orang)/			Laju Pertumbuhan Penduduk/	
	2010	2019	2020	2010-2019	2010-2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Silungkang	10 126	11359	11.409	1,23	1,2
Lembah Segar	12 145	13039	13.352	0,74	0,9
Barangin	16 912	18701	20.284	1,08	1,8
Talawi	17 683	19425	20.093	1,00	1,3
Sawahlunto	56 866	62 524	65.138	1,01	1,4

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 3.2 Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Sawahlunto, 2019-2020

Kecamatan	Persentase Penduduk		Kepadatan Penduduk per km ²		Rasio Jenis Kelamin	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Silungkang	18,17	17,51	344,94	346,46	100,83	102,47
Lembah Segar	20,85	20,50	247,98	253,94	94,82	99,88
Barangin	29,91	31,14	211,19	229,07	98,26	99,92
Talawi	31,07	30,85	195,44	202,16	102,07	102,75
Sawahlunto	100	100	228,65	238,21	99,15	101,22

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 3.3 Jumlah Kepemilikan KTP dan Akte Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Sawahlunto Tahun 2020

Kecamatan	KTP		Akte Kelahiran	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Silungkang	3.984	4.065	3.397	3.279
Lembah Segar	4.922	5.065	4.181	4.134
Barangin	7.110	7.270	6.415	6.409
Talawi	7.184	7.224	6.149	5.885
Sawahlunto	23.200	23.624	20.142	19.707

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 3.4 Jumlah Kelahiran, Kematian , Penduduk Datang dan Penduduk Pindah Menurut Kecamatan di Sawahlunto Tahun

Kecamatan	Kelahiran	Kematian	Peduduk Datang	Penduduk Pindah
Silungkang	196	77	173	250
Lembah Segar	214	94	238	321
Barangin	355	110	390	402
Talawi	360	121	318	366
Sawahlunto	1.125	402	1.119	1.339

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 5.1 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi dan Menurut Kecamatan di Sawahlunto Tahun 2020

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produktivitas (ton/ha)	Produksi (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Silungkang	189,22	5,10	963,45
Lembah Segar	199,91	5,12	1 023,75
Barangin	1.040,63	5,17	5 380,45
Talawi	2.032,08	5,17	10.506,80
Sawahlunto	3.461,84	5,17	17.874,45

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021

Tabel 14.1 Rata-rata Pengeluaran per Bulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan 2019 - 2020

Kelompok Komoditas Non Makanan	Kelompok Pengeluaran	
	2019	2020
Perumahan dan fasilitas rumah tangga	255.400	282.506
Aneka komoditas dan Jasa	137.397	157.808
Pakaian alas kaki dan tutup kepala	50.692	58.390
Komoditas tahan lama	66.746	128.105
Pajak pungutan dan asuransi	48.527	53.324
Keperluan pesta dan upacara / kenduri	36.237	26.785
Sawahlunto	594.999	706.918

Sumber : Sawahlunto Dalam Angka 2021



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAWAHLUNTO**

Jl. Bagindo Aziz Chan Sawahlunto 27417
Telp/Fax (0754) 61049 Email : bps1373@bps.go.id
Homepage : <http://sawahluntokota.bps.go.id>

ISSN 2808-0661



9 772808 066212